

**PENGARUH PEMBELAJARAN EKSTRAKULIKULER KEPRAMUKAAN
DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN
SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan



**Disusun Oleh:
Budiman Pratama Putra
NIM. 10505241022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN
DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN
SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

Oleh :
BUDIMAN PRATAMA PUTRA
NIM. 10505241022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan dan iklim sekolah terhadap prestasi hasil belajar siswa mata pelajaran paket keahlian teknik gambar bangunan pada kelas XI program keahlian teknik bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian teknik bangunan sejumlah 63 siswa. Sampel penelitian sebanyak 53 siswa yang ditentukan dengan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data variabel pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan dan iklim sekolah menggunakan angket skala *likert*. Variabel prestasi hasil belajar mata pelajaran paket keahlian menggunakan dokumentasi nilai rapor. Validasi instrument angket diuji dengan *Judgement experts* dan dianalisis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji persyaratan analisis normalitas, linearitas, dan multikolinieritas diuji sebelum uji hipotesis. Sedangkan hipotesis diuji dengan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata skor = 57,36 dalam rentang 0 – 80; (2) iklim sekolah termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata skor = 72,68 dalam rentang 0 – 100; (3) prestasi hasil belajar siswa mata pelajaran paket keahlian termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata nilai = 80,32 dalam rentang 75 – 90; (4) pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi hasil belajar siswa mata pelajaran paket keahlian, dibuktikan dengan $t_{hitung}(1,987) < t_{tabel}(2,0075)$; (5) iklim sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi hasil belajar siswa mata pelajaran paket keahlian, dibuktikan dengan $t_{hitung}(2,986) > t_{tabel}(2,0075)$; (6) pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan dan iklim sekolah memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi hasil belajar siswa mata pelajaran paket keahlian dibuktikan dengan $F_{hitung}(10,787) > F_{tabel}(1,62)$ dan sumbangan efektif sebesar 30,1%.

Kata kunci: *Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan, Iklim sekolah, Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian*

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Disusun oleh:

Budiman Pratama Putra

NIM. 10505241022

Telah dipertahankan di depan TIM Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 01 Oktober 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. Sutarto, M.Sc, Ph.D
Ketua Penguji/Pembimbing

Dr. Amat Jaedun, M.Pd
Penguji I

Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd
Penguji II

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGARUH PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Disusun oleh:

Budiman Pratama Putra

NIM. 10505241022

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 22 September 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan,



Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Drs. Sutarto, M.Sc., Ph.D
NIP. 19530901 197603 1 006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budiman Pratama Putra
NIM : 10505241022
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan
dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa
Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan
Pada Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK
Negeri 1 Seyegan.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 01 Oktober 2014
Yang menyatakan,



Budiman Pratama Putra
NIM. 10505241022

MOTTO

Berangkat dengan penuh keyakinan. Berjalan dengan penuh keiklasan. Istiqomah dalam menghadapi cobaan.

(YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH)

"Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh." (Andrew Jackson)

"Mulai" adalah kata yang penuh kekuatan. Cara terbaik untuk menyelesaikan sesuatu adalah, "mulai". Tapi juga mengherankan, pekerjaan apa yang dapat kita selesaikan kalau kita hanya memulainya.

(Clifford Warren)

Setelah makan, pendidikan merupakan kebutuhan utama rakyat.

(Danton)

Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah, karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Sutardi, SE. dan Ibunda Dra. Marina Hardi tercinta, yang selalu mencerahkan kasih sayang dan pengorbanannya untukku.
2. Bapak Drs. Sutarto, M.Sc, Ph.D selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
3. Adik- adikku Kartika Pratiwi, Bayu Alfaridzi, Candra Akbar, dan Citra Panca Paramitha yang selalu memberi dukungan.
4. Setyo Utomo, Lehan Bagaswana, Febrian Widhi P, Ambar Hendriyanto dan Wahyudi teman seperjuangan dalam penggeraan tugas akhir skripsi ini.
5. Semua teman-teman KLAZA 2010, semoga kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini.
6. Semua sahabatku yang tidak dapat saya sebut satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Pada Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs.H. Sutarto, M.Sc., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Amat Jaedun, M.Pd dan Nuryadin E.R., M.Pd. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Amat Jaedun, M.Pd dan Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd selaku penguji TAS ini yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Drs. Agus Santoso, M.Pd. dan Dr. Amat Jaedun, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Drs. Cahyo Wibowo, MM., selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Seyegan yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK Negeri 1 Seyegan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Oktober 2014
Penulis,

Budiman Pratama Putra
NIM. 10505241022

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah.....	5
C.Pembatasan Masalah	5
D.Perumusan Masalah	6
E.Tujuan Penelitian	7
F.Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A.Deskripsi Teori	10
1.Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan	10
2.Iklim Sekolah.....	21
3.Prestasi Hasil Mata Pelajaran Paket Keahlian	33
B.Penelitian yang Relevan.....	40
C.Kerangka Berpikir	42
D.Paradigma Penelitian.....	42
E.Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A.Jenis dan Desain Penelitian.....	44
B.Tempat dan Waktu Penelitian	44
C.Populasi dan Sampel Penelitian	45
D.Definisi Operasional Variabel	46
E.Teknik Pengumpulan Data	47
F.Instrumen Penelitian	48
G.Validitas dan Reliabilitas Instrumen	50
1.Validitas Instrumen.....	50
2.Reliabilitas Instrumen	54
H.Teknik Analisis Data	55
1. Deskripsi Data.....	55
2. Uji Persyaratan Analisis	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	61
A.Deskripsi Data Penelitian	61
B.Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
1.Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan	61

2.Iklim Sekolah.....	67
3.Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian.....	73
C.Uji Persyaratan Analisis Statistik Inferensial	76
1.Uji Normalitas Data.....	76
2.Uji Linearitas	77
3.Uji MultiKolinearitas.....	77
D.Uji Hipotesis.....	78
E.Pembahasan.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A.Kesimpulan	86
B.Saran	87
B.Keterbatasan Penelitian	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 1. Mata Pelajaran Umum SMK.....	38
Tabel 2. Jabaran Populasi Penelitian.....	45
Tabel 3. Jabaran Sampel Penelitian	46
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan	49
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Iklim Sekolah	49
Tabel 6. Skor Skala Likert.....	50
Tabel 7. Cakupan Data Instrumen Penelitian.....	50
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan	51
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Iklim Sekolah.....	52
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 11. Kriteria Kategori Penilaian Ideal	57
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan (X_1).....	62
Tabel 13. Kecenderungan Frekuensi Variabel Pembelajaran Eksrakurikuler Kepramukaan.....	63
Tabel 14. Rata-rata Sub Indikator Pada Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan	63
Tabel 15. Kecenderungan Frekuensi Rata-rata Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan	65
Tabel 16. Kategorisasi Tiap Indikator Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan	65
Tabel 17. Kategorisasi Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan ...	66
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Iklim Sekolah (X_2).....	68
Tabel 19. Tabel Kecenderungan Variabel Iklim Sekolah.....	68
Tabel 20. Rata-rata Sub Indikator Pada Iklim Sekolah.....	69
Tabel 21. Kecenderungan Frekuensi Indikator iklim Sekolah.....	70
Tabel 22. Kategorisasi tiap Indikator Iklim Sekolah	71
Tabel 23. Kategorisasi Variabel iklim Sekolah	72

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian (Y)	73
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian	74
Tabel 26. Rata-rata Nilai pada Variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran paket Keahlian	74
Tabel 27. Kategorisasi Variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian	75
Tabel 28. Hasil Uji Normalitas pada Setiap Variabel	76
Tabel 29. Hasil Perhitungan Uji Linearitas	77
Tabel 30. Hasil Uji Multikolinearitas	78
Tabel 31. Hasil Uji Regresi Linear Ganda Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian	79
Tabel 32. Hasil Uji F Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian	81
Tabel 33. Hasil Uji Determinasi Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Variabel Iklim Sekolah terhadap Prestasi Hasil Belajar Paket Keahlian	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian	43
Gambar 2. Histogram Distribusi Fekuensi Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan.....	62
Gambar 3. Diagram Batang Kecenderungan Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan.....	63
Gambar 4. Diagram Batang Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan	66
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Iklim Sekolah.....	68
Gambar 6. Diagram Batang Kecenderungan Variabel Iklim Sekolah	69
Gambar 7. Diagram Batang Variabel Iklim Sekolah	72
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian	74
Gambar 9. Diagram Batang Variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian	75
Gambar 10. Diagram Batang Kecenderungan Variabel Prestasi Hasil Belajar mata Pelajaran Paket Keahlian.....	76
Gambar 11. Ringkasan Hasil	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
Kuesioner	94
Wawancara	101
Tabel Data Uji Coba Instrumen.....	103
Uji Validitas dan Reliabilitas.....	112
Data Penelitian	123
Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Distribusi Kecenderungan Variabel	129
Uji Asumsi Klasik	142
Uji Hipotesis.....	146
Surat Izin Penelitian.....	148
Lembar Konsultasi.....	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan cermin kesejahteraan kehidupan bangsa tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat menjadi salah satu tingkat kelayakan kesejahteraan hidupnya. Dimana masyarakat yang berpendidikan akan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dan mampu untuk melakukan penemuan-penemuan baru.

Setiap usaha pendidikan di Indonesia harus sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 3, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun hal tersebut tidak akan tercapai tanpa bantuan dari berbagai pihak, terutama orang-orang yang bergerak dalam bidang pendidikan.

Untuk menunjang pendidikan tersebut maka usaha dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sangat diperlukan kualitas pendidikan. Untuk itu pemerintah mengubah pola pendidikan, yaitu dari pola

pendidikan dasar enam tahun menjadi pola pendidikan dasar sembilan tahun. Dengan mengubah ini diharapkan kualitas pendidikan akan meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari prestasi hasil belajar yang diperoleh siswa dalam akhir proses pembelajaran.

Sutratina Tirtonegoro (2001: 43) merumuskan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk, simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Di dalam pendidikan, siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang optimal dan tinggi karena setiap orang yang menginginkan prestasi tinggi, baik siswa, guru, sekolah, maupun orangtua dan masyarakat. Namun antara siswa satu dengan siswa lainnya berbeda pencapaian prestasi belajar. Ada yang mampu mencapai prestasi tinggi, tetapi ada pula siswa yang prestasi belajarnya rendah.

Hal ini dapat dilihat di SMK Negeri 1 Seyegan yang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di jalan Kebonagung km 8.5 Jamblangan, Margumulyo, Seyegan, Sleman, DIY. SMK Negeri 1 Seyegan menggunakan kurikulum 2013 memiliki 3 kelompok mata pelajaran yang dipelajari siswa antara lain: Kelompok A (Wajib), Kelompok B (Wajib), dan Kelompok C (Peminatan). Kelompok C terdiri atas 3 bagian kelompok mata pelajaran yaitu Dasar Bidang Keahlian, Dasar Program Keahlian, dan Paket Keahlian. Sebagai sekolah kejuruan, mata pelajaran kelompok C merupakan mata pelajaran pilihan yang dipilih siswa sesuai minat, bakat, dan kemampuan siswa. Kelompok mata pelajaran paket keahlian membekali siswa agar

memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Siswa yang mempunyai prestasi dalam mata pelajaran paket keahlian akan memiliki kemampuan kejuruan yang bagus dan juga sebaliknya. Sehingga prestasi belajar mata pelajaran paket keahlian salah satu prioritas yang mesti dicapai siswa- siswi SMK Negeri 1 Seyegan.

Menurut Merson U.Sangalang dalam Kartini Kartono (1990:1-6), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa terdiri dari : kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, kesehatan, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana pendukung belajar.

Bakat dan minat menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa. Untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi siswa maka sekolah mewajibkan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Dengan mengikuti kegiatan tersebut, siswa mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi kreativitas masing-masing, dan menunjang prestasi belajar. Bapak Muslim selaku Kepala Jurusan Teknik Gambar Bangunan mengatakan bahwa belum terlihat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap prestasi belajar dan juga belum optimalnya siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler dan beberapa siswa kurang motivasi dan minat mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan .

Selain itu, lingkungan sekolah juga merupakan faktor eksternal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Didalam lingkungan sekolah terdapat iklim sekolah yang mempengaruhi kepribadian dan tingkah laku seseorang. Sebab dalam melaksanakan tugas sekolahnya, seorang siswa akan selalu berinteraksi dengan lingkungan belajarnya seperti hubungan antara guru

dengan murid, murid dengan murid dan murid dengan staf sekolah. Sehingga jika siswa mendapatkan iklim sekolah yang kondusif maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif. Namun dari hasil pengamatan dan pernyataan dari Kepala Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan bahwa ada beberapa siswa yang sibuk sendiri saat pelajaran berlangsung, adanya siswa mudah jenuh karena pembawaan guru dalam menyampaikan materi dan juga namun banyak juga siswa yang memang kosentrasi dalam menerima pelajaran sampai akhir pelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran paket keahlian lainnya adalah cara belajar. Cara belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. cara belajar bukanlah merupakan bakat alamiah atau pembawaan lahir yang dimiliki siswa sejak kecil. Cara belajar yang baik tidak dapat dibentuk dalam waktu satu hari atau satu malam, akan tetapi hanya dapat ditumbuhkan sedikit demi sedikit.

Seorang siswa dikatakan memiliki cara belajar yang baik apabila ia dapat gaya belajar dengan baik sehingga akan tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukungnya untuk belajar. Suasana belajar yang menyenangkan, siswa akan lebih mudah memahami apa yang dipelajari sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran juga akan semakin meningkat. Semakin tinggi penguasaan materi oleh siswa, akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Pada kenyataannya, cara belajar yang diterapkan oleh siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan masih belum sesuai dengan yang diharapkan atau dapat optimal.

Berdasarkan uraian diatas, Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan, Iklim Sekolah dan Cara Belajar merupakan faktor-faktor yang diduga kuat mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan yang siswa ikuti terhadap prestasi belajar
2. Rendahnya motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
3. Iklim Sekolah yang kurang kondusif membuat siswa kurang meningkatkan kegiatan belajarnya.
4. Terdapat siswa yang kurang serius dalam mengikuti pelajaran-pelajaran yang kurang diminatinya.
5. Cara belajar diterapkan beberapa siswa kurang optimal.

C. Pembatasan Masalah.

Penelitian mengenai prestasi belajar mata pelajaran paket keahlian mencakup berbagai aspek-aspek yang luas dan mendalam karena dipengaruhi oleh banyak hal seperti yang telah diuraikan pada latar belakang yaitu pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan, iklim sekolah dan cara belajar. Sebagai upaya memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari penafsiran yang menyimpang tentang masalah dalam penelitian ini maka diadakan pembatasan masalah. Dilihat dari identifikasi masalah terdapat banyak faktor yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mata

pelajaran paket keahlian. Agar cakupan peneliti tidak terlalu luas, peneliti membatasi penelitian ini pada Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah sebagai dua faktor yang diduga kuat berhubungan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangungan Siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Bangungan SMK Negeri 1 Seyegan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar kualitas Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun ajaran 2013/2014?
2. Seberapa besar kualitas Iklim Sekolah Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun ajaran 2013/2014?
3. Seberapa besar tingkat Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun ajaran 2013/2014?
4. Bagaimanakah pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun ajaran 2013/2014?
5. Bagaimanakah pengaruh Iklim Sekolah terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun ajaran 2013/2014?

6. Bagaimanakah pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun ajaran 2013/2014.
2. Mendeskripsikan Iklim Sekolah Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun ajaran 2013/2014.
3. Mendeskripsikan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun ajaran 2013/2014.
4. Mengetahui pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun ajaran 2013/2014.
5. Mengetahui pengaruh Iklim Sekolah dan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun ajaran 2013/2014.
6. Mengetahui pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya serta membuktikan kebenaran teoritis pendapat para ahli pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana pengembangan berfikir dan penerapan ilmu pengetahuan serta menambah pengalaman dalam proses belajar mengajar. Adapun temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang pendidikan dan menjadi referensi khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

b. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran untuk perbaikan materi dalam pengelolaan Pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan dan iklim sekolah untuk prestasi hasil belajar ke dalam program sekolah.

- 2) Guru sebagai motivator yang dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik dan memberikan pemahaman ekstrakurikuler kepramukaan agar dapat belajar dengan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang lebih baik.
- 3) Siswa dapat mendapatkan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan iklim sekolah yang kondusif agar mampu berprestasi dalam belajar .

c. Bagi Dinas Pendidikan

- 1) Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait dengan pembelajaran ekstrakurikuler dan iklim sekolah untuk prestasi hasil belajar siswa.
- 2) Dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki kebijakan pembelajaran ekstrakurikuler untuk prestasi hasil belajar siswa.

d. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan materi pelatihan bagi kepala sekolah, pegawai, dan guru-guru di SMK.

BAB. II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Cagne dan Biggs dalam Tengku Zahra Djaafar (2001: 2), pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang mempenagruhi siswa sedemikian rupa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah, dengan tujuan membantu siswa atau orang untuk belajar. Menurut Sudjana dalam Sugihartono (2007: 80), pembelajaran adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar sedangkan menurut Darsono (2002: 24-25), pembelajaran sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik.

Dari beberapa pendapat tentang pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi belajar mengajar dengan melibatkan komponen-komponen pembelajaran : tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, teknik mengajar, siswa, media, guru dan evaluasi hasil belajar.

b. Pengertian Ekstrakulikuler

Menurut suryobroto (2002: 287), kegiatan ekstrakurikuler didefinisikan sebagai kegiatan tambahan di luar struktur program

dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan (2008 : 4), kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai.

Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 291) yaitu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler ialah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran yang bertujuan memperluas dan memperkaya wawasan siswa.

c. Visi dan Misi Ekstrakurikuler

Visi dan Misi merupakan salah satu unsur kelengkapan yang harus ada dalam sebuah organisasi. Dalam Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 (2013: 25-26) mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Visi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah berkembangnya potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, dan kemandirian peserta didik secara optimal melalui kegiatan-kegiatan di luar kegiatan intrakurikuler.

2) Misi

Misi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih dan diikuti sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik.
- b) Menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri secara optimal melalui kegiatan mandiri dan atau berkelompok.

d. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang dijelaskan Mumuh Sumarna (2006: 10) yaitu: " Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan". Dalam Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 (2013: 26) kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

- 1) Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- 2) Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keteampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rilek, mengembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

- 4) Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Dalam Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 (2013: 26-27) menyatakan bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan antara lain:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler, harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Penjelasan diatas pada hakekatnya menjelaskan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa, dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

e. Pengertian Kepramukaan

Istilah kepramukaan berasal dari kata pramuka yang merupakan kepanjangan dari “praja muda karana”, berarti rakyat muda yang suka berkarya (W.J.S. Poerwodarminto, 1976: 230). Akar kata ini mendapat awalan ke- dan akhiran –an sehingga menjadi kepramukaan yang artinya suatu proses dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda di bawah tanggung jawab orang dewasa (W.J.S. Poerwodarminto, 1976: 649). Dalam buku BPS Out Look yang dikutip oleh Kwarnas. Lord Boden Powell menyatakan tentang kepramukaan sebagai berikut:

“Scouting is not a science to be solemnly studied, nor is it a collecting of doctrine and texts. No!, it is a jolly game in the out of doors, where boy man and boy can go adventuring together asleader and younger brothers picking of ealth and happiness handicraff and elp fullness”.

Artinya: “ kepramukaan bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari secara tekun, bukan pula merupakan suatu kumpulan dari ajaran-ajaran dan naskah-naskah buku. Bukan!, kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembalaan seperti kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan memberikan pertolongan (Gerakan Pramuka. 1983: 26).

Sedangkan merujuk pengertian kepramukaan berdasarkan AD/ART gerakan pramuka BAB III butir 2A Kepres RI Nomor 34/1999 disebutkan bahwa kepramukaan merupakan proses pendidikan luar sekolah dan diluar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentuk watak. (Tim Pelatih Kwarda Jateng 2003: 7).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka hakikat kepramukaan ialah suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan prinsip dasar yang menyenangkan bagi anak-anak dan pemuda dibawah tanggung jawab orang dewasa dilakukan diluar pendidikan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

f. Tujuan Gerakan Pramuka

Pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga gerakan pramuka disampaikan bahwa gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan Pembina Muda Indonesia dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia, agar mereka menjadi:

- 1) Manusia yang berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur yang:
 - a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kuat mental, dan tinggi moral.
 - b) Tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya.
 - c) Kuat dan sehat fisiknya.
- 2) Warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa pancasia, setia dan patuh kepada Negara Republik Indonesia; serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, nasional, maupun internasional.

g. Sifat dan Fungsi Kepramukaan

Resolusi Konferensi Kepramukaan sedunia tahun 1924, di Kopenhagen Denmark menyatakan bahwa kepramukaan mempunyai tiga sifat yaitu:

- 1) Nasional artinya kepramukaan itu diselenggarakan di masing-masing Negara di sesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Negara tersebut.
- 2) Internasional artinya kepramukaan harus dapat mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antar sesama anggota kepanduan (Pramuka) dan sebagai sesama manusia.

- 3) Universal artinya kepramukaan itu dapat berlaku untuk siapa saja serta dapat diselenggarakan dimana saja (Sunardi, 2006: 4).

Anggaran dasar Kepramukaan pada bab II pasal 6 menegaskan tentang fungsi pramuka, yaitu sebagai lembaga pendidikan diluar sekolah dan diluar keluarga sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda, menerapkan prinsip dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan serta sistem among yang pelaksanaanya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia (Tim Pelatih Kwerda Jateng,2003: 10).

Dari landasan diatas, Kepramukaan berfungsi sebagai:

- 1) Kegiatan yang menarik bagi anak dan pemuda.

Kegiatan menarik dimaksudkan kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan, karena itu dapat diartikan suatu permainan yang mempunyai tujuan dan aturan permainan, bukan hanya sekedar main-main yang mengarah pada hiburan semata.

- 2) Pengabdian bagi orang dewasa.

Bagi orang dewasa, Kepramukaan bukan lagi permainan, tetapi suatu tugas yang memerlukan keikhlasan dan pengabdian. Orang dewasa ini mempunyai kewajiban untuk secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi.

- 3) Alat bagi masyarakat dan organisasi.

Kepramukaan merupakan alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan alat bagi organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian, kegiatan kepramukaan yang diberikan

sebagai latihan berkala dalam satuan pramuka itu sekedar latihan saja dan bukan tujuan pendidikannya (Mashudi 1983: 21).

Berdasarkan paparan diatas, disimpulkan bahwa fungsi kepramukaan meliputi kebutuhan anak, kebutuhan sekaligus kewajiban orang dewasa dan kebutuhan masyarakat. Melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan, maka anak dengan sendirinya akan mengikuti. Demikian pula dengan orang dewasa, pada dirirnya akan tumbuh kesadaran untuk mengabdikan diri pada masyarakatnya sehingga ia menjadi generasi berguna. Disamping itu, bagi masyarakat secara umum dengan adanya kepramukaan akan terpenuhi salah satu kebutuhannya terutama dalam hal pendidikan anak-anaknya.

h. Dasar, Asas, dan Tujuan Pramuka

Kegiatan Kepramukaan sebagai proses pendidikan, pengabdian dan merupakan alat masyarakat untuk mencapai sasaran dan tujuan yang menjadi cita-cita bangsa.

Dalam pola umum gerakan pramuka disebutkan mengenai landasan sebagai berikut:

- 1) Landasan Ideal
 - a) Pancasila
 - b) Undang-Undang Dasar 1945
- 2) Landasan Konstitusional dan Struktural
 - a) Undang-Undang Dasar 1945
 - b) Keputusan Presiden RI No. 238 tahun 1961 dan No. 12 tahun 1971

- c) Undang-Undang lainnya
- 3) Landasan Konsepsional
- a) Hakikat Gerakan Pramuka
 - b) Tujuan Gerakan Pramuka
 - c) Kedudukan dan Peran Majelis Pembimbing
 - d) Asas Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia
 - e) Asas Pembangunan Nasional
- 4) Landasan Operasional
- a) Peraturan perundang-undangan tentang Pendidikan
 - b) Keputusan musyawarah Nasional Gerakan Pramuka
 - c) Keputusan Kwartir Nasional
- 5) Landasan Moral, Mental dan Spiritual
- a) Satya Pramuka
 - b) Dharma Pramuka (AD/ART Pramuka, 2012: 7)
- Dharma pramuka atau dasadarma berbunyi sebagai berikut:
- (1). Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - (2). Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
 - (3). Patriot yang sopan dan ksatria.
 - (4). Patuh dan suka bermusyawarah.
 - (5). Rela menolong dan tabah.
 - (6). Rajin, terampil dan gembira.
 - (7). Hemat, cermat dan bersahaja.
 - (8). Disiplin, berani dan setia.
 - (9). Bertanggungjawab dan dapat dipercaya

(10).Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan (SK Kwarnas N0.203, 2009: 9)

Adapun asas dan tujuan kepramukaan diuraikan sebagai berikut :

- 1) Asas setiap anggotan Gerakan Pramuka adalah penghayatan dan pengamalan Pancasila yang diwujudkan dalam setiap sikap dan prilaku sehari- hari.
- 2) Gerakan Pramuka bertujuan mendidik dan membina kaum muda Indonesia agar menjadi :
 - a) Manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur.
 - b) Warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang baik dan berguna, dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, nasional maupun internasional (Tim Kwarda Jateng, 2003: 24).

Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan bagi kaum muda melalui kepramukaan di lingkungan luar sekolah yang melengkapi pendidikan di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Adapun tujuannya adalah:

- 1) Membentuk kader bangsa dan sekaligus kader pembangunan yang beriman dan bertakwa serta berwawasanilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Membentuk sikap dan prilaku positif, menguasai keterampilan dan kecakapan serta memiliki kecerdasan emosional sehingga dapat

menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, yang percaya pada kemampuan sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan masyarakat bangsa dan Negara.

- 3) Dalam melaksanakan pendidikan Kepramukaan, Gerakan Pramuka selalu memperhatikan: keadaan, kemampuan, kebutuhan dan minat peserta didiknya. Keadaan, adat istiadat dan harapan masyarakat termasuk orang tua pramuka.
- 4) Dalam pelaksanaan kegiatannya, Gerakan Pramuka menggunakan PDK dan MK, Sistem Among dan berbagai metode penyajian lainnya. Para pramuka mendapat pembinaan dalam satuan gerak sesuai dengan usia dan bidang kegiatannya, dengan mengikuti ketentuan pada SKU, SKK dan syarat Pramuka Garuda (Tim Kwarda Jateng, 2003: 24).

i. Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

- .Menurut M. Ngalim Purwanto (1988: 102) ada dua macam faktor yang mempengaruhi pembelajaran yaitu faktor individual dan faktor sosial.
- a. Faktor individual atau faktor yang ada pada diri individu sendiri antara lain faktor kematangan, kesadaran, latihan, motivasi serta faktor pribadi.
 - b. Faktor sosial atau faktor yang ada di luar diri individu antara lain faktor keluarga. Keadaan rumah tangga, cara guru mengajar, alat-alat yang dipergunakan dalam mengajar, lingkungan, kesempatan serta motivasi sosial.

Menurut Wingkel (2004: 332) materi pembelajaran harus relevan terhadap tujuan instruksional yang harus dicapai , harus sesuai dengan prosedur didaktis yang diikuti dan juga relevan dengan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran tersebut. Hal- hal yang dipapar diatas juga diperhatikan dalam pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan sehingga para anggota pramuka dapat mendapatkan manfaat dengan mengikuti pembelajaran yang diberikan dewan ambalan dan Pembina pramuka.

Dari paparan diatas, diambil kesimpulan bahwa pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan ialah kegiatan tambahan di dalam di luar jam pelajaran yang kegiatan prinsip dasar menyenangkan bagi anak-anak dan pemuda dibawah tanggung jawab orang dewasa yang bertujuan memperluas dan memperkaya wawasan siswa. Indikator dari pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan ialah: silabus dan program kerja, pelatih/pembina, sarana prasarana, efektivitas program kepramukaan, dan motivasi.

2. Iklim Sekolah

a. Pengertian Iklim Sekolah

Halpin dan Croft (dalam Tubbs dan Carner 2008: 17) menjelaskan bahwa iklim sekolah sebagai sesuatu yang *intangible* tetapi penting untuk sebuah organisasi dan dianalogikan dengan kepribadian seorang individu, Hoy dan Viskel (dalam Pretorius dan Villiers,2009: 33) menjelaskan bahwa iklim sekolah merujuk kepada hati dan jiwa dari sebuah sekolah, psikologis dan atribut institusi yang menjadikan sekolah memiliki kepribadian yang

relatif bertahan dan dialami oleh seluruh anggota yang menjelaskan persepsi kolektif dari prilaku dan akan mempengaruhi sikap dan prilaku di sekolah.

Hampir senada dengan pendapat diatas, pendapat Sergiovanni dan Starli (1993) dalam Hadiyanto (2004: 153) yang menyatakan bahwa iklim sekolah merupakan karakteristik yang ada yang menggambarkan ciri-ciri psikologis dari suatu sekolah tertentu, yang membedakan suatu sekolah dari sekolah lain, mempengaruhi tingkah laku guru dan peserta didik dan merupakan perasaan psikologis yang dimiliki guru dan peserta didik di sekolah tertentu.

Menurut Hoy, Smith dan Sweetland (dalam Milner dan Khoza, 2008: 158), iklim sekolah dipahami sebagai manifestasi dari kepribadian sekolah yang dapat dievaluasikan dalam sebuah kontinum dan iklim sekolah terbuka ke iklim sekolah tertutup. Iklim sekolah terbuka didasarkan pada rasa hormat, kepercayaan dan kejujuran, serta memberikan peluang kepada guru, manjemen sekolah dan peserta didik untuk terlibat secara konstruktif dan kooperatif dengan satu sama lain. Sorenson dan Golsmith (2008: 153) menyebutkan bahwa iklim sekolah adalah produk akhir dari interaksi antar kelompok peserta didik disekolah, para guru dan para pegawai tata usaha administrasi yang bekerja sama untuk mencapai keseimbangan.

Dari beberapa definisi tentang iklim sekolah seperti diatas telah dijelaskan maka kesimpulannya bahwa iklim sekolah merupakan suatu kondisi dimana keadaan sekolah dan lingkungannya dalam keadaan yang sangat aman, nyaman, damai, dan menyenangkan serta interaksi sesama warga sekolah yang baik dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Iklim sekolah yang kondusif

Hubungan sosial antara siswa dengan guru yang mutualistik merupakan unsur penting dalam kehidupan sekolah. Guru yang memiliki interest, peduli, adil, demokratis, dan respek terhadap siswanya ternyata telah mampu mengurangi tingkat *drop out* siswa, tinggal kelas, dan prilaku salah di kalangan siswa. Selain berdampak positif pada pencapaian hasil akademik siswa, iklim sekolah pun memiliki kontribusi positif terhadap pencapaian hasil non akademik seperti pembentukan konsep diri, keyakinan diri dan aspirasi.

Iklim sekolah merupakan bagian dari lingkungan belajar yang akan mempengaruhi kepribadian dan tingkah laku seseorang. Sebab dalam melaksanakan tugas sekolahnya, seorang siswa akan selalu berinteraksi dengan lingkungan belajarnya. Iklim sekolah adalah suasana dalam sekolah yang diciptakan oleh pola hubungan antar pribadi yang berlaku (Depdikbud 1982: 4). Pola hubungan antar pribadi tersebut dapat meliputi hubungannya antara guru dengan murid, antara murid dengan murid, antara guru dengan guru , antara guru dengan pimpinan sekolah dan antara sekolah dengan orang tua siswa. Iklim sekolah yang kondusif dapat dilihat dari keakraban, pesaingan, keterlibatan organisasi sekolah, keamanan dan fasilitas sekolah. Pola hubungan yang kondusif ini akan mengembangkan potensi-potensi diri siswa secara tearah sehingga pada akhirnya mereka merasa puas dalam belajar. Semakin baik pola hubungan antara pribadi yang terjadi di lingkungan sekolah diduga juga akan menyebabkan semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Seperti yang disebutkan diatas bahwa menciptakan keakraban antar civitas sekolah sangat penting untuk menciptakan hubungan yang serasi antara guru dan siswa. Menurut Nursisto (2002: 22) ada beberapa cara menciptakan keakraban antara civitas sekolah antara lain:

a) Tegur sapa dan salam

Hal ini dilakukan beberapa menit sebelum jam pelajaran dimulai.

Para bapak dan ibu guru datang lebih awal dari jam semestinya bertugas. Adapun tujuannya untuk menyambut siswa agar merasa diperhatikan, pihak sekolah dapat sekaligus melakukan *checking*.

Dengan adanya tersebut hubungan guru dengan murid semakin dekat.

b) Ucapan selamat bagi siswa yang sukses

Ucapan ini merupakan upaya menjalin keakraban hubungan guru dengan siswa. Memberi penghargaan atau penghormatan bagi siswa yang berprestasi. Dengan arti prestasi yang sangat luas antara lain: olahraga, kesenian, keterampilan, dan adapun yang bernilai plus.

c) Ucapan selamat bagi siswa yang berulang tahun

Keuntungan adalah pertama, seolah berkesan memperhatikan siswa. Kedua, sekolah biasa menyampaikan pesan-pesan lewat guru/wali kelas. Ketiga, menciptakan mental siswa karena pada hari ulang tahun itu diri siswa akan menjadi pusat perhatian, dirinya akan malu bila mempunyai citra yang buruk sehingga siswa akan tersugesti dengan berbuat yang baik dan terpuji.

d) Mengoleksi foto

Koleksi foto ini bisa di tempelkan dalam papan tempel, keuntungan yang diambil: 1. Untuk kepentingan seolah yaitu sekolah dapat

mengenal individu siswa. 2. Sekolah bisa mengenal wajah siswa dalam kaitannya dengan hal khusus. 3. Kepentingan orang luar ketika mencari siswa.

e) Penobatan guru favorit dan simpatik

Penobatan ini dalam arti penuh kekeluargaan. Terutama bila dikacamatakan dari tujuan sekolah yang terus menerus melakukan pembinaan. Penobatan guru simpati, guru kasih sayang, dan guru favorit adalah cara yang dapat dijadikan sarana untuk mengakrabkan hubungan guru dengan siswa.

Guru adalah manajer dikelas. Mereka mempunyai tugas untuk merancang pembelajaran. Mengarahkan dan mengkoordinir semua aktivitas siswa, guru harus dapat melakukan tindakan terbaik untuk perkembangan potensi siswa, program dibentuk untuk perkembangan siswa. Lingkungan tercipta agar siswa senang belajar disekolah, bebas mengekplorasi pengetahuan, bakal siswa diberi tempat dan dilayani dengan sebaik-baiknya. Kebutuhan dan minat anak dilayani melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler

Kontak perseorangan selalu terjadi dalam kegiatan belajar. Kalau guru mempunyai hubungan yang dekat (penuh kasih sayang) dengan siswanya. Maka siswa akan lebih giat dalam belajar dan kegiatan lainnya. Agar lebih akrab hubungan guru dengan siswa, guru harus mengenal siswa-siswnya dengan baik. Oleh karena itu perlu diperhatikan bahwa guru mengenal diri siswa dan mempelajari minat, kebutuhan, masalah pribadi mereka secara individual. Usahakan agar mereka mengetahui bahwa antara guru dan siswa-siswanya telah terjalin hubungan yang akrab. Adapun peran seorang

guru dalam mengembangkan iklim sekolah yang kondusif menurut Hamalik (2005: 39) sebagai berikut:

1. Kreativitas yang mendorong siswa untuk lebih berminat terhadap pelajaran, memikirkan kebenarannya tentang sesuatu dan mendapatkan waktu yang cukup.
2. Kebebasan mengajar yang mereka temukan kepada siswa serta sabar dalam melayani siswa.
3. Mempunyai kemampuan memanfaatkan sumber yang ada.
4. Antusisa, bergairah dan mempuanyai kemauan yang kuat untuk melaksanakan tugas dalam kondisi apapun.
5. Empati yaitu kesediaan untuk selalu memperhatikan dan merasakan apa yang dirasakan siswa .

Iklim sekolah (fisik dan non fisik) yang kondusif merupakan persyaratan bagi terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif. Lingkungan sekolah yang aman dan tertib, optimisme dan harapan/ekspetasi yang tinggi dari warga sekolah, kesehatan, dan kegiatan-kegiatan yang terpusat pada siswa (*student centered activities*) adalah contoh iklim sekolah yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa (Depdiknas 2007: 28-29).

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa iklim sekolah mempunyai peranan penting dalam kelancaran proses pembelajaran. Iklim sekolah yang kondusif memberikan kenyamanan bagi semua warga sekolah.

Sebaliknya iklim sekolah yang negatif akan menimbulkan rasa tidak nyaman bagi warga sekolah.

c. Faktor-faktor yang membentuk iklim sekolah

Dimensi iklim sekolah dikembangkan atas dasar dimensi umum yang dikemukakan oleh Moos dan Arter dalam Hadiyanto (2004: 119), yaitu

dimensi hubungan, dimensi pertumbuhan atau perkembangan pribadi, dimensi perubahan dan perbaikan sistem, dan dimensi lingkungan fisik.

1) Dimensi hubungan

Dimensi hubungan mengukur sejauh mana keterlibatan personalia yang ada di sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Saling mendukung dan membantu, dan sejauh mana mereka dapat mengekspresikan kemampuan mereka secara bebas dan terbuka. Moos mengatakan bahwa dimensi ini mencakup aspek afektif dari interaksi antara guru dengan guru, dan antara guru dengan personalian sekolah alinnya dengan kepala sekolah. Skala yang termasuk dalam dimensi ini diantaranya adalah dukungan peserta didik, afiliasi, keretakan, keintiman kedekatan, dan keterlibatan.

2) Dimensi pertumbuhan atau perkembangan pribadi

Dimensi pertumbuhan pribadi yang disebut dengan juga dimensi yang berorientasi pada tujuan, membicarakan tujuan utama sekolah dalam mendukung pertumbuhan atau perkembangan pribadi dan motivasi diri guru untuk tumbuh dan berkembang. Skala-skala iklim sekolah yang dapat dikelompokkan ke dalam dimensi ini diantaranya adalah minat professional, halangan, kepercayaan, standar prestasi dan orientasi pada tugas.

3) Dimensi perubahan dan perbaikan sistem

Dimensi ini embicarakan sejauh mana iklim sekolah mendukung harapan, memperbaiki kontrol, dan merespon perubahan. Skala-skala iklim sekolah yang termasuk dalam dimensi ini antara lain adalah

kebebasan staf, partisipasi dalam pembuatan keputusan, inovasi, tekanan kerja kejelasan dan pengawasan.

4) Dimensi lingkungan fisik

Dimensi ini membicarakan sejauh mana lingkungan fisik seperti fasilitas sekolah dapat mendukung harapan pelaksanann tugas. Skala-skala yang termasuk dalam dimensi ini diantaranya adalah kelengkapan sumber dan kenyaman lingkungan.

Menurut moedjiharti (2001) dalam penelitian Adi Sunardi (2012-28) ciri sekolah yang memiliki iklim yang baik ialah :

- a. Adanya hubungan yang akrab, penuh pengertian, dan rasa kekeluargaan antar civitas sekolah.
- b. Semua kegiatan sekolah diatur dengan tertib, dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan merata.
- c. Didalam kelas , dapat diliat adanya aktivitas belajar mengajar yang tinggi,
- d. Suasana kelas yang tertib, tenang, jauh dari kegaduhan kekacauan
- e. Meja kursi serta peralatan lainnya yang terdapat dikelas senantiasa ditata dengan rapi dan dijaga kebersihannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor membentuk iklim sekolah berguna agar siswa-siswa dilingkungan belajar merasa nyaman dan konsentrasi di kelas dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan iklim sekolah merupakan suatu kondisi dimana keadaan sekolah dan lingkungannya dalam keadaan yang sangat aman, nyaman, damai, dan menyenangkan serta interaksi sesama warga sekolah yang baik dalam kegiatan belajar mengajar. Indikator iklim sekolah ini antara lain: kondisi prasarana sekolah, kenyamanan kelas, hubungan antara civitas sekolah,

berupa verbal dan behavioral, dan kerapian dan kebersihan lingkungan sekolah.

3. Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian

a. Pengertian Prestasi Hasil Belajar

Tulus Tu'u (2004: 75) menyatakan "prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru". Dimyati dan Mudjiono (2010: 4-5) mengatakan "prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental siswa". Sementara Sutratina Tirtonegoro (2001: 43) merumuskan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk, simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu.

Sehingga dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian tujuan dari hasil usaha kegiatan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang ditunjukkan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Hasil evaluasi tersebut didokumentasikan dalam buku nilai guru dan wali kelas serta arsip yang ada di bagian administrasi kurikulum sekolah. Selain itu, hasil evaluasi juga disampaikan kepada siswa dan orang tua melalui buku yang disampaikan kepada siswa dan orangtua melalui buku yang disampaikan pada waktu pembagian rapor akhir semester, kenaikan atau kelulusan.

Jadi prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran disekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Nana Sudjana (1990: 23) mengatakan “diantara ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif, psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran”. Karena itu, unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa menurut Merson U.Sangalang dalam Kartini Kartono (1990: 1-6) terdiri dari: kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, kesehatan, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana pendukung belajar. Agar hal ini menjadi lebih jelas, diuraikan berikut ini:

1) Faktor Kecerdasan

Biasanya kecerdasan hanya dianggap sebagai kemampuan rasional matematis. Rmusan diatas menunjukkan kecerdasan menyangkut kemampuan yang luas, tidak hanya kemampuan rasional memahami, mengerti, memecahkan problem, tetapi termasuk kemampuan mengatur prilaku berhadapan dengan lingkungan yang berubah dan kemampuan belajar dari pengalamannya.

2) Faktor bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari dibawa sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tua. Bagi seorang siswa, bakat bisa berbeda dengan siswa lain. Ada siswa yang berbakat dalam bidang ilmu sosial, ada yang di ilmu pasti. Karena itu, seorang siswa yang berbakat di bidang ilmu sosial akan sukar berprestasi tinggi di bidang ilmu pasti, dan sebaliknya. Bakat-bakat yang dimiliki siswa tersebut apabila diberi kesempatan dikembangkan dalam pembelajaran, akan dapat mencapai prestasi yang tinggi. Seseorang siswa ketika akan memilih bidang pendidikannya, sebaiknya memperhatikan aspek bakat yang ada padanya. Untuk itu, sebaiknya bersama orangtuanya meminta jasa layanan psikotes untuk melihat dan mengetahui bakatnya. Sesudah ada kejelasan, baru menentukan pilihan.

3) Faktor minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Apabila seorang siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, seorang siswa harus menaruh minat dan perhatian yang tinggi dalam

proses pembelajaran di sekolah. Dengan minat dan perhatian yang tinggi, kita boleh yakin akan berhasil dalam pembelajaran.

4) Faktor motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam belajar, kalau siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang kehilangan motivasi belajar akan memberi dampak kurang baik bagi prestasi belajarnya.

5) Faktor cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi juga oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

- a) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar.
- b) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima.
- c) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha mengusainya dengan sebaik-baiknya.
- d) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

6) Faktor lingkungan keluarga

Sebagian waktu seorang siswa berada dirumah. Orangtua dan adik kakak siswa adalah orang yang paling dekat dengan dirinya. Oleh karena itu, keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Maka orang tua

sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing dan memberi teladan yang baik kepada anaknya. Selain itu, perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orangtua dengan anak-anak serta keadaan keuangan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak. Hal-hal tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

7) Faktor sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan. Apalagi bila sekolah berhasil menciptakan susunan kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi per orang di sekolah berjalan baik, metode pembelajaran aktif interatif, sarana penunjang cukup memadai, siswa tertib disiplin. Maka, kondisi kondusif tersebut mendorong siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran. Keadaan ini diharapkan membuat hasil belajar siswa akan lebih tinggi.

Jadi, keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang memberi dorongan anak

untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran.

c. Faktor Penghambat Prestasi Siswa

Selain adanya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa, para siswa pada masa sekarang ini juga menghadapi begitu banyak ancaman dan tantangan. Prestasi yang dicapai dalam pembelajaran pun terlambat dan belum optimal. Selain hambatan dan tantangan tersebut, ada al-hal lain yang menghambat dan tantangan tersebut, ada hal-hal lain yang dapat menghambat optimalisasi prestasi siswa. Menurut Sri Rahayu dalam Kartini Kartono (1990 : 61-68) “ hambatan itu antara lain dapat berasal dari dalam dirinya, tetapi juga dari luar dirinya”.

Penghambat dari dalam meliputi sebagai berikut :

1) Faktor kesehatan

Siswa yang kesehatannya sering terganggu menyebabkan banyak waktunya untuk istirahat. Hal itu membuatnya tertinggal pelajaran. Prestasi siswa ini kemungkinan belum dapat optimal. Karena itu, orang tua perlu memperhatikan kesehatan anak-anaknya. Makanan yang bersih bergizi perlu mendapat perhatian.

2) Faktor kecerdasan

Siswa yang tingkat kecerdasannya rendah akan menyebabkan kemampuan mengikuti kegiatan pembelajaran agak lambat. Kalau dia berada dalam kelas yang rata-rata tingkat kecerdasannya tinggi, kemungkinan akan tercecer dalam pembelajaran. Hasil yang

dicapainya pun belum sampai optimal. Selain itu, kecerdasan sangat mempengaruhi cepat/lambatnya kemajuan belajar siswa.

3) Faktor perhatian

Perhatian disini terdiri dari perhatian dalam belajar di rumah dan di sekolah. Perhatian belajar di rumah kerap kali terganggu oleh acara televisi, kondisi rumah dan kondisi keluarga. Perhatian belajar di sekolah terganggu oleh kondisi kelas dan suasana pembelajaran, serta lemahnya upaya diri berkosentrasi. Perhatian yang kurang memadai tersebut akan berdampak kurang baik bagi hasil pembelajaran.

4) Faktor minat

Minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Apabila pembelajaran yang dikembangkan oleh guru tidak menimbulkan minat siswa. Atau siswa sendiri tidak mengembangkan minat dirinya dalam pembelajaran. Hal ini akan membuat siswa tidak belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tidak maksimal.

5) Faktor bakat

Bakat adalah potensi-potensi yang dimiliki seseorang yang dibawa sejak lahir. Apabila pelajaran yang diikuti siswa tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki, prestasi belajarnya tidak akan mencapai hasil yang tinggi.

Penghambat dari luar antara lain:

6) Faktor keluarga

Faktor ini dapat berupa faktor orang tua. Misalnya, cara orang tua mendidik anak-anak yang kurang baik, teladan yang kurang,

hubungan orang tua dengan yang kurang baik. Kemudian, faktor suasana rumah. Misalnya, suasana rumah yang ramai, hubungan anggota keluarga kurang harmonis dan sering cekcok. Terakhir faktor ekonomi. Misalnya, kebutuhan hidup dan perlengkapan belajar belum dapat dapat dipenuhi dengan baik. Sehingga ketiga faktor dalam keluarga tersebut kerap kali menjadi penghambat bagi prestasi belajar siswa.

7) Faktor sekolah

Faktor sekolah terdiri dari faktor metode pembelajaran. Misalnya, metode yang dipakai guru kurang sesuai dengan materi, monoton, kurang variatif, sehingga kurang menarik dan membosankan. Faktor hubungan guru dengan murid kurang dekat dan hubungan siswa dengan siswa. Apabila hubungannya kurang baik, hal itu akan mengganggu hasil belajar. Faktor guru, meliputi mengajar terlalu cepat, suara kurang keras, penguasaan materi kurang baik, penguasaan kelas rendah, motivasi rendah, dan terlalu banyak jam mengajar. Faktor sarana sekolah, misalnya gedung, ruangan, meja kursi, buku-buku, jika kurang memadai, akan mengganggu hasil belajar. Begitu pula dengan lingkungan yang ramai, misalnya pasar, pusat perbelanjaan, rumah sakit, jalan raya.

8) Faktor disiplin sekolah

Bila disiplin sekolah kurang mendapat perhatian mempunyai pengaruh tidak baik pada proses belajar anak. Misalnya, siswa yang tidak disiplin dibiarkan, siswa yang disiplin dibiarkan juga akan timbul rasa ketidakadilan pada para siswa.

9) Faktor masyarakat

Faktor media massa, misalnya acara televisi, radio, majalah, dapat menganggu waktu belajar. Faktor teman gaul yang kurang baik, misalnya teman yang merokok, memakai narkoba, terlalu banyak bermain, merupakan yang paling banyak merusak prestasi belajar dan perilaku siswa.

d. Mata Pelajaran Paket Keahlian

Dalam Permendikbud No.70 (11: 2013) menungkapkan adanya pengembangan Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah, terdiri atas Kelompok Mata Pelajaran Wajib dan Mata pelajaran Pilihan. Mata pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK adalah sama namun untuk mata pelajaran pilihan terdiri atas pilihan akademik untuk SMA/MA serta pilihan akademik dan vokasional untuk SMK/MAK.

Kurikulum 2013 membagi kelompok mata pelajaran yang ditempuh akademik antara lain : Kelompok A, Kelompok B, dan Kelompok C. mata pelajaran Kelompok A dan C adalah kelompok Mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran B adalah kelompok mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah (Permendikbud No.70, 12: 2013)

Pemilihan Peminatan Bidang Keahlian dan program keahlian dilakukan saat peserta didik mendaftar pada SMK/MAK. Pilihan pendalaman peminatan keahlian dalam bentuk pilihan Paket Keahlian dilakukan pada semester 3, berdasarkan nilai rapor dan/ atau

rekomen dasi guru BK di SMK/MAK dan /atau hasil tes penempatan oleh psikolog. Pada SMK/MAK, mata pelajaran Kelompok Peminatan (C) terdiri atas :

- 1) Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1)
- 2) Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2)
- 3) Kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3)

Mata pelajaran serta KD pada kelompok C2 dan C3 ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia usaha dan industri.

Mata Pelajaran Umum SMK kurikulum 2013 adalah sebagai berikut :

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK BANGUNAN

Tabel 1. Mata Pelajaran Umum SMK

MATA PELAJARAN	KELAS					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)						
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3 Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4 Matematika	4	4	4	4	4	4
5 Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6 Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)						
7 Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8 Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9 Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Kejuruan)						
C1. Dasar Bidang Kejuruan						
10 Fisika	2	2	2	2	-	-

12	Kimia	2	2	2	2	-	-
13	Gambar Teknik	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Kompetensi Kejuruan							
14	Mekanika Teknik	6	6	-	-	-	-
15	Ilmu Bangunan	8	8	-	-	-	-
16	Rencana Anggaran Biaya (RAB)	4	4	-	-	-	-
C3. Kompetensi Kejuruan							
17	Paket Keahlian 1 : Teknik Konstruksi Baja	-		18	18	24	24
	Paket Keahlian 2 : Teknik Konstruksi Kayu	-	-	18	18	24	24
	Paket Keahlian 3 : Teknik Konstruksi Batu dan Beton	-	-	18	18	24	24
	Paket Keahlian 4 : Teknik Gambar Bangunan	-	-	18	18	24	24
TOTAL		48	48	48	48	48	48

Mata pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di tempuh siswa pada kelas XI yang berguna membekali dan memantapkan siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

e. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian

Prestasi yang diperoleh dari siswa dalam mata pelajaran paket keahlian teknik gambar bangunan menunjukkan tingkat pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh siswa pada mata pelajaran paket keahlian tersebut. Dari prestasi mata pelajaran paket keahlian yang telah dicapai siswa dapat diketahui sejauh mana program-program dasar kejuruan dapat dikuasai oleh siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dalam mata pelajaran paket keahlian akan memiliki kemampuan dasar kejuruan yang tinggi pula, dan begitu pula sebaliknya.

Untuk mengetahui prestasi yang dimiliki oleh siswa selama proses pendidikan mata pelajaran paket keahlian dapat dilihat pada yang tercantum pada raport. Nilai raport menggambarkan prestasi hasil belajar yang didapat oleh siswa selama satu semester. Berdasarkan nilai pada raport dapat diketahui seberapa jauh pengetahuan dan bagaimana keterampilan serta sikap yang dikuasai oleh siswa.

Sehingga dari kesimpulan diatas bahwa prestasi belajar mata pelajaran paket keahlian ialah pencapaian tujuan dari hasil usaha kegiatan yang dikembangkan oleh mata pelajaran paket keahlian yang ditunjukkan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru bersangkutan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Heri Tesdawanto pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2012/2013”. Dari hasil penelitian disimpulkan antara lain: (1). Tidaknya adanya keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) hal ini ditunjukkan dengan cara melihat nilai r_{hitung} (0,137) lebih kecil dari r_{tabel} (0,220). Sehingga H_0 diterima yaitu tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah terhadap prestasi belajar siswa pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler SMK negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. (2). Tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hal ini ditunjukkan dengan cara melihat nilai r_{hitung} 0,045 yang lebih kecil dari r_{tabel} 0,220 maka H_0 diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Adi Sunardi pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Praktik Siswa di SMK Negeri 2 Wonosobo”. Dari hasil penelitian disimpulkan antara lain: Terdapat pengaruh positif dan signifikan iklim sekolah terhadap prestasi belajar praktik siswa kelas 3 SMK Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi t_{hitung} sebesar $0,559 > t_{tabel} 0,254$ sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh iklim sekolah terhadap prestasi belajar praktik adalah 0,184 atau sebesar 18,4%.

Penelitian yang dilakukan oleh Arif Fajar Hanata pada tahun 2011 yang berjudul “Kontribusi Kedisiplinan Siswa dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2010/2011”. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas II SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan oleh harga koefisien korelasi X_2 (r_{x_2y}) sebesar 0,455 dan koefisien determinasi X_2 ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,207 serta Sumbangan Relatif (SR) sebesar 61,54% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 26,61 %.

Pada beberapa penelitian yang telah dijelaskan terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian sebagai variabel terikat. Perbedaannya hanya di mana lokasi dan waktu penelitian itu dilakukan.

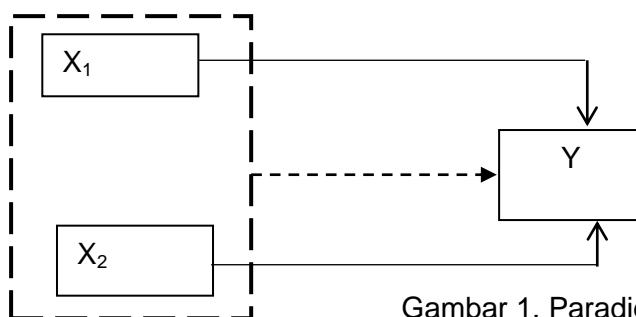
C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah secara Bersama-sama dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian.

Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan memainkan peranan yang penting bagi para siswa yang sukses. Selain dari prestasi yang dimiliki siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut, siswa juga memiliki wawasan yang luas yang dia tidak dapatkan didalam kelas dan dapat mengembangkan potensi mereka secara tearah.

Dengan mengikuti Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan didukung pula dengan Iklim Sekolah kondusif, maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian akan mudah diraih apabila dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah kondusif djalani secara optimal pula.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

X_1 : Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

X_2 : Iklim Sekolah

Y : Prestasi Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian

→ : Hubungan antara variabel X dengan variabel terikat (Y) secara tunggal

→ : Hubungan antara dua variabel bebas (X_1, X_2) dengan variabel terikat (Y) secara bersama-sama.

E. Hipotesis Penelitian

- a. Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun ajaran 2013/2014.
- b. Iklim sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun ajaran 2013/2014.
- c. Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun ajaran 2013/2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *expost facto*. Menurut Sukardi (2012, 165) Penelitian *expost facto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian *expost facto* dipilih karena penulis bermaksud mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian yang akan dideskripsikan dengan pendekatan statistik inferensial.

Desain penelitian yang digunakan ialah desain kuantitatif. Nanang Martono (2011: 20) mengatakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Seyegan Jln. Kebonagung Km.8 Jamblangan Margomulyo Seyegan Sleman. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Agustus sampai September 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Nanang Martono (2011: 74) "populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti". Populasi dari penelitian ini adalah siswa – siswi kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2013/2014 dengan populasi seluruhnya berjumlah 63 siswa.

Tabel 2. Jabaran Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI TGB I	31 Siswa
2	XI TGB 2	32 Siswa
Jumlah		63 Siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013 : 62)" sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Adapun penentuan jumlah sampel dimasing-masing kelas menggunakan penentuan sampel dari populasi yang dikembangkan *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% yang populasi penelitiannya berjumlah 63 siswa maka, sampel yang diambil menurut tabel *Isaac* dan *Michael* berjumlah 53 siswa.

Sampel dari populasi penelitian ditentukan berdasarkan teknik sampling *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap kelas ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing kelas (Sugiyono, 2013 : 64).

Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini, maka penelitian menyajikannya dalam bentuk tabel. Berikut ini merupakan tabel jabaran sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3. Jabaran Sampel Penelitian

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah
1	XI TGB 1	$\frac{31}{63} \times 53$	26 Siswa
2	XI TGB 2	$\frac{32}{63} \times 53$	27 Siswa
Jumlah			53 Siswa

D. Definisi Operasional Variabel

1. Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan(X_1)

Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan ialah ialah kegiatan tambahan di dalam di luar jam pelajaran yang kegiatan prinsip dasar menyenangkan bagi anak-anak dan pemuda dibawah tanggung jawab orang dewasa yang bertujuan memperluas dan memperkaya wawasan siswa.

Indikator dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan meliputi : Program kerja dan silabus, Pembina/ pelatih, Sarana dan prasarana, Efektifitas program kepramukaan, dan Motivasi.

2. Iklim Sekolah (X_2)

Iklim sekolah suatu kondisi dimana keadaan sekolah dan lingkungannya dalam keadaan yang sangat aman, nyaman, damai, dan menyenangkan serta interaksi sesama warga sekolah yang baik dalam kegiatan belajar mengajar. Indikator iklim sekolah ini antara lain: kondisi prasarana sekolah, kenyamanan sekolah, hubungan antara civitas sekolah, berupa verbal dan behavioral, ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah.

3. Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian (Y)

Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian ialah pencapaian tujuan dari hasil usaha kegiatan yang dikembangkan oleh mata pelajaran produktif yang ditunjukkan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru bersangkutan. Indikator dari Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian ialah prestasi belajar dari nilai raport pada mata pelajaran paket keahlian siswa-siswi kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 4 teknik yaitu angket dan dokumentasi.

a. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis dijawab secara tertulis oleh responden. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data/informasi tentang variabel yaitu Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan (X_1), dan Iklim Sekolah (X_2).

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk variabel Y yaitu Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian. Pengambilan data dengan cara mengumpulkan data nilai-nilai mata pelajaran paket keahlian pada raport siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun Ajaran 2013/2014.

. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis hal-hal yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menyesuaikan jawaban angket Iklim Sekolah dan Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dari responden dengan kondisi kenyataan di sekolah.

d. Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Peneliti menggunakan wawancara untuk melengkapi instrumen penelitian agar sesuai dengan kenyataan di lapangan. Wawancara ditujukan pada dewan ambalan SMK Negeri 1 Seyegan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bersumber dari kajian pustaka di Bab 2 yang variabel X_1 , X_2 , dan Y didapatkan definisi operasional dan indikator variabelnya untuk dijadikan kisi-kisi instrumen. Instrumen penelitian berupa lembar angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai variabel penelitian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian, Pembelajaran Estrakurikuler Kepramukaan, dan Iklim Sekolah. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih.

Kisi-kisi pengembangan instrument penelitian tentang tingkat Pembelajaran Ekstrakurikuler sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

Indikator	Sub Indikator	No.Butir	Jumlah Butir	Ket
Program dan Silabus	Tujuan pokok materi kepramukaan	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10	10	21 Soal Angket
Pembina /Pelatih	Pelatihan pelatih/ Pembina	11,12	2	
Sarana dan Prasarana	Kuantitas sarana dan prasarana	13,14	2	
	Kualitas sarana dan prasarana	15,16	2	
Efektivitas program	Pelaksanaan mutu pembelajaran	17,18,19	3	
Motivasi	Motivasi siswa	20,21	2	

Kisi-kisi pengembangan instrument penelitian tentang Iklim sekolah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Iklim Sekolah

Indikator	Sub Indikator	No.Butir	Jumlah Butir	Ket
Kondisi Prasarana Sekolah	Kondisi lokasi sekolah	1,2,3	3	30 Soal Angket
	Kondisi fisik bangunan	4,5,6	3	
	Kondisi prasarana sekolah	7,8,9	3	
Kenyamanan Kelas	Pencahayaan di Kelas	10,11	2	
	Pertukaran Udara	12,13	2	
	Sarana dikelas	14,15	2	
Hubungan antara civitas sekolah, berupa verbal dan behavioral	Hubungan antara siswa dengan siswa	16,17,18	3	
	Hubungan antara siswa dengan guru dan kepala sekolah	19,20,21	3	
	Hubungan antara siswa dengan pegawai sekolah	22,23,24	3	
Ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah	Ketertiban sekolah	25,26,27	3	
	Kebersihan dan kerapian kelas dan bengkel kerja	28,29,30	3	

Jawaban setiap instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban. Berikut ini jawaban setiap butir beserta skor untuk

pernyataan positif dan negatif, yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan berikut:

Tabel 6. Skor Skala Likert

Alternative Jawaban	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Kurang Sesuai (TS)	2	3
Tidak Sesuai (TS)	1	4

Dari paparan diatas, diambil cakupan-cakupan yang ditabelkan sebagai berikut:

Tabel 7. Cakupan data Instrumen Penelitian

No	Tinjauan Penelitian	Alat Pengumpul Data	Responden Sumber Info	Teknik Analisis Data
1	Ekstrakurikuler Kepramukaan	Angket	Siswa	
		Wawancara	Dewan Ambalan	
2	Iklim Sekolah	Angket	Siswa	
		Observasi	Lingkungan sekolah dan warga sekolah	
3	Prestasi Hasil Belajar	Dokumentasi	Nilai Raport Siswa	
4	$X_1 & X_2 \rightarrow Y$			Regresi Ganda

Sebelum instrument ini digunakan untuk penelitian, instrumen ini akan diujicobakan terlebih dahulu. Setelah diuji coba instrument akan diuji dengan uji validitas dan reliabilitas.

G. Validitas dan Realibilitas Instrument

1. Validitas Instrument

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 168) " Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu

instrument. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak valid atau sah adalah instrumen yang memiliki validitas yang rendah. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* Pearson dengan nilai signifikansi 5% dengan nilai kritis. Atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, n = jumlah sampel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid. Pada penelitian ini jumlah sampel $n = 53$ dan besar df adalah $53 - 2 = 51$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,275 (Imam Ghazali, 2009). Metode uji coba pada penelitian ini adalah dengan sampel terpakai sehingga jumlah yang dipakai untuk uji coba adalah keseluruhan sampel. Pengujian dilakukan dengan program SPSS versi 16 *for windows*.

Hasil uji validitas terhadap instrumen pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
1	Pe1	0,55	0,275	0,00	Valid
2	Pe2	0,38	0,275	0,004	Valid
3	Pe3	0,47	0,275	0,00	Valid
4	Pe4	0,55	0,275	0,00	Valid
5	Pe5	0,53	0,275	0,00	Valid
6	Pe6	0,68	0,275	0,00	Valid
7	Pe7	0,58	0,275	0,00	Valid
8	Pe8	0,42	0,275	0,002	Valid
9	Pe9	0,68	0,275	0,00	Valid
10	Pe10	0,41	0,275	0,002	Valid
11	Pe11	0,58	0,275	0,00	Valid

12	Pe12	0,38	0,275	0,004	Valid
13	Pe13	0,60	0,275	0,00	Valid
14	Pe14	0,72	0,275	0,00	Valid
15	Pe15	0,73	0,275	0,00	Valid
16	Pe16	0,65	0,275	0,00	Valid
17	Pe17	0,53	0,275	0,00	Valid
18	Pe18	0,58	0,275	0,00	Valid
19	Pe19	0,34	0,275	0,01	Valid
20	Pe20	0,54	0,275	0,00	Valid
21	Pe21	0,09	0,275	0,517	Tidak Valid

Sumber : Olah data primer

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai korelasi product moment (r_{hitung}) untuk masing-masing item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,275 (taraf signifikansi 5% dan $n = 53$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 21 item pernyataan dinyatakan valid sebanyak 20 item dan item yang dinyatakan tidak valid sebanyak 1 item. Item tersebut tidak valid karena memiliki koefisien korelasi dibawah r_{tabel} .

Hasil uji validitas terhadap instrumen iklim sekolah adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Iklim Sekolah

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Sign	Keterangan
1	ls1	0,31	0,275	0,023	Valid
2	ls2	0,58	0,275	0,00	Valid
3	ls3	0,31	0,275	0,02	Valid
4	ls4	0,58	0,275	0,00	Valid
5	ls5	0,59	0,275	0,00	Valid
6	ls6	0,49	0,275	0,00	Valid
7	ls7	0,22	0,275	0,1	Tidak Valid
8	ls8	0,34	0,275	0,01	Valid
9	ls9	0,51	0,275	0,00	Valid

10	ls10	0,25	0,275	0,68	Tidak Valid
11	ls11	0,60	0,275	0,00	Valid
12	ls12	0,47	0,275	0,00	Valid
13	ls13	0,14	0,275	0,287	Tidak Valid
14	ls14	0,39	0,275	0,003	Valid
15	ls15	0,58	0,275	0,00	Valid
16	ls16	0,39	0,275	0,003	Valid
17	ls17	0,049	0,275	0,72	Tidak Valid
18	ls18	0,14	0,275	0,315	Tidak Valid
19	ls19	0,48	0,275	0,00	Valid
20	ls20	0,51	0,275	0,00	Valid
21	ls21	0,64	0,275	0,00	Valid
22	ls22	0,67	0,275	0,00	Valid
23	ls23	0,28	0,275	0,041	Valid
24	ls24	0,48	0,275	0,00	Valid
25	ls25	0,66	0,275	0,00	Valid
26	ls26	0,47	0,275	0,00	Valid
27	ls27	0,53	0,275	0,00	Valid
28	ls28	0,30	0,275	0,02	Valid
29	ls29	0,37	0,275	0,006	Valid
30	ls30	0,39	0,275	0,004	Valid

Sumber : Olah data primer

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai korelasi *product moment* (r_{hitung}) untuk masing-masing item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,275 (taraf signifikansi 5% dan $n = 53$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 30 item pernyataan dinyatakan valid sebanyak 25 item dan item yang dinyatakan tidak valid sebanyak 5 item. Item tersebut tidak valid karena memiliki koefisien korelasi dibawah r_{tabel} .

2. Reliabilitas Instrumen

Penggunaan instrumen yang reliabel diharapkan untuk mendapat data penelitian yang juga reliabel. Untuk mengetahui reliabilitas dari instrumen maka dilakukan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui reliabilitas instrument iklim sekolah dan pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan.

Untuk mengetahui reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan SPSS v.16 for windows. Berikut rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Dimana :

α = Koefisien Cronbach's Alpha

K = Banyaknya pertanyaan dalam butir

$\sum s^2$ = Jumlah Varian butir

s_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

(Sugiyono 2013: 365)

Selanjutnya α yang diperoleh dari hasil analisis dengan SPSS v.16 for windows dikonsultasikan dengan $\alpha > 0,7$. Sesuai dengan pendapat Lyn (1986: 108) bahwa nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,7$, menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan pengujian reliabilitas dengan program SPSS v.16 for windows diperoleh data sebagai berikut :

Tabel10. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai α	Kesimpulan
• Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan	0,885 0,863	Reliabel Reliabel
• Iklim Sekolah		

Sumber : Olah data primer

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai reliabilitas internal seluruh instrumen sudah lebih besar dari 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel sudah reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian tabel distribusi frekuensi tunggal dan kelompok dan histogram sebagai data grafik.

a. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Distribusi frekuensi tunggal

Distribusi frekuensi tunggal adalah distribusi yang tidak menggunakan interval didalam penyusunan tabel distribusi frekuensi.

a) Mean, Modus, dan Median

Menghitung mean dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{\sum n_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = Mean

$\sum x_i$ = Jumlah seluruh nilai x_i

$\sum n_i$ = Jumlah anggota sampel

Untuk menghitung modus dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas

b_1 = frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat setelahnya.

Median ialah nilai tengah dari data yang telah diurutkan.

b) Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Menghitung standar deviasi dapat dihitung menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

\bar{x} = Mean

$\sum x_i$ = Jumlah seluruh nilai x_i

n = anggota sampel

S = Simpangan baku

2) Distribusi frekuensi kelompok

a) Menentukan kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus Sturges, antara lain:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana :

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

b) Menghitung rentang data dengan rumus:

$$Rentang data = nilai maksimum - nilai minimum$$

c) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}}$$

b. Tabel kecenderungan variabel

Penelitian ini menggunakan tiga kategori variabel. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$M_i = \text{mean ideal} = \frac{1}{2} (X \text{ maksimum} + X \text{ minimum})$$

$$S_i = \text{Standar deviasi ideal} = \frac{1}{6} (X \text{ maksimum} - X \text{ minimum})$$

Pengkategorian variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Kriteria Kategori Penilaian Ideal

No	Interval nilai	Interpetasi
1	$\bar{X} \geq M_i + 1 S_i$	Sangat Baik (SB)
2	$M_i + 1 S_i > \bar{X} \geq M_i$	Baik (B)
3	$M_i > \bar{X} \geq M_i - 1 S_i$	Cukup (C)
4	$\bar{X} \leq M_i - 1 S_i$	Kurang Baik (KB)

Dengan keterangan :

\bar{X} : Skor responden

M_i : Mean ideal

S_i : Simpangan baku ideal

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 264)

2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam uji persyaratan analisis, penelitian ini menggunakan uji normalitas data, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan (Husaini, 2008: 109). Data dalam penelitian ini berskala interval maka dalam uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), kriteria yang digunakan adalah apabila $p > 0,05$ maka sebaran data dikatakan normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program bantu SPSS V. 16 *for windows*.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS V. 16 *for windows*. Pengujian pada SPSS V. 16 *for windows* dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 5%. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) lebih dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk persyaratan analisis regresi ganda, yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antarvariabel bebas terjadi ketergantungan atau tidak. Ketergantungan antarvariabel bebas terjadi bila koefisien antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,800.

Ada beberapa metode pengujian yang digunakan dalam uji multikolineritas diantaranya yaitu (1). dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, (2). dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan (3). dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dan uji F untuk mengetahui sumbangannya variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan garis regresi dengan dua prediktor untuk memprediksi seberapa jauh nilai variabel terikat bila variabel bebas dinaikkan-diturunkan. Persamaan regresi sebagai berikut : $Y = a + bX_1 + cX_2$

Dimana:

Y = kriterium

a = bilangan konstan

bX dan cX = Koefisien prediktor X

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Uji Signifikansi dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan H_0 diterima atau ditolak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

(a). Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka hipotesis penelitian didukung, artinya secara parsial variabel bebas pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

(b). Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka hipotesis penelitian tidak didukung, artinya secara parsial variabel pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

2) Mencari Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memvariasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3) Uji Signifikansi dengan Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi majemuk dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi
N = cacah kasus
m = cacah predictor
 R^2 = koefisien korelasi antara kriterium dengan prdeiktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka signifikan. Sebaliknya bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Seyegan Jln. Kebonagung Km.8 Jamblangan Margomulyo Seyegan Sleman DIY. Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 53 siswa dari jumlah siswa yakni 63 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari tanggal 5 September 2014 sampai 10 September 2014. Dalam penelitian ini dibahas tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan (X_1) dan Iklim Sekolah (X_2), sedangkan variabel terikatnya yaitu Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian (Y).

B. Deskripsi Setiap Variabel

1. Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan (X_1)

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*, untuk variabel pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan (X_1) dapat diketahui rerata (Mean) yaitu 57,36 median (Me) yaitu 58 dan standar deviasi yaitu 7,294 . Berdasarkan angket pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal untuk variabel pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan yaitu 78 dan skor minimal yaitu 44 (hasil perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran) .

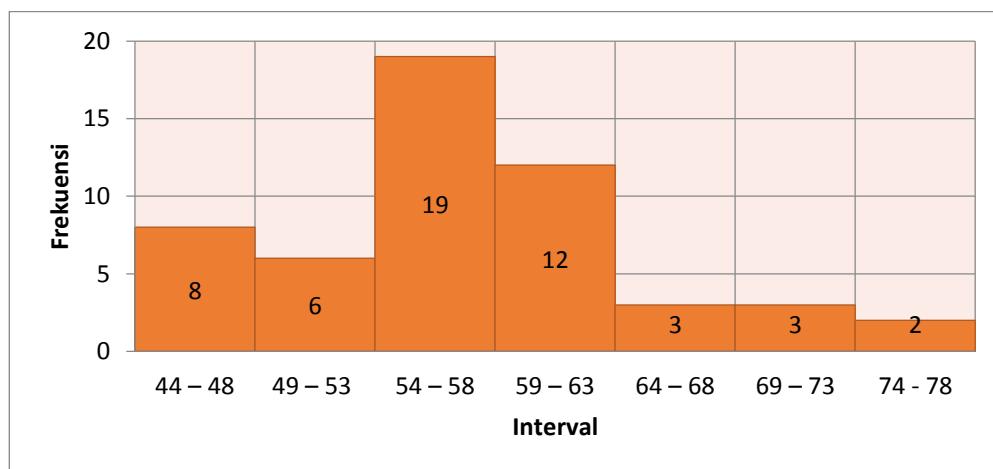
Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan (X_1)

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1.	44 – 48	8
2.	49 – 53	6
3.	54 – 58	19
4.	59 – 63	12
5.	64 – 68	3
6.	69 – 73	3
7.	74 - 78	2
Total		53

Sumber : Olah data primer

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



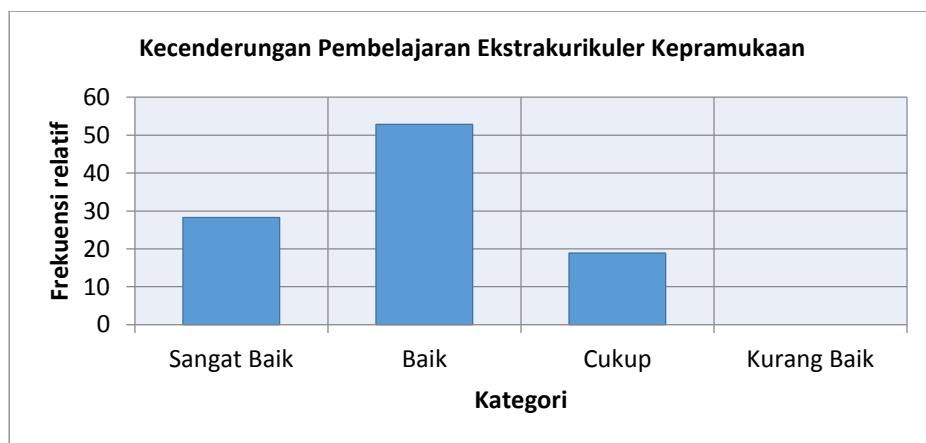
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

Berikut tabel kategori kecenderungan frekuensi untuk variabel pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan:

Tabel 13. Kecenderungan Frekuensi Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Sangat Baik (SB)	$\bar{X} \geq 60$	15	28.30
2	Baik (B)	$0 > \bar{X} \geq 50$	28	52.83
3	Cukup (C)	$0 > \bar{X} \geq 40$	10	18.87
4	Kurang Baik (KB)	$\bar{X} \leq 40$	0	0
Total			53	100

Sumber : Olah data primer



Gambar 3. Diagram Batang Kecenderungan Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

Setelah mengkategorikan setiap pernyataan tentang ekstrakurikuler kepramukaan kemudian dikelompokkan dan dirata-rata untuk mengkategorikan setiap sub indikator dan tiap indikator pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan.

Tabel 14. Rata-rata Sub Indikator Pada Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

	Indikator	Sub Indikator	Inti Pernyataan	Mean
1	Program dan Silabus	Tujuan pokok materi kepramukaan	Kegiatan Persami (Perkemahan sabtu minggu)	3,2
			Jelajah alam	3,4
			Pelatihan sandi semaphore dan morse	3,2
			Kegiatan PBB	3,1
			Kegiatan tali temali	2,9
			Kegiatan filtrasi	2,7

			Kegiatan Outbond	3,4
			Game-game kekompakan	3,3
			Pelatihan P3k	3
			Kegiatan Perkata (Perkemahan akhir tahun)	3,3
2	Pembina/ Pelatih	Pelatihan pelatih/pembina	Sikap dewan ambalan memberi materi	2,7
			Materi- materi yang disampaikan dewan ambalan	2,9
3	Sarana dan Prasarana	Kuantitas sarana dan prasarana	Kuantitas sarana pramuka	2,3
		Kualitas sarana dan prasarana	Kualitas prasarana pramuka	2
4	Efektivitas program	Pelaksanaan mutu pembelajaran	Kualitas sarana pramuka	1,9
			Kualitas prasarana pramuka	2
			Metode pembinaan dewan ambalan	2,8
5	Motivasi	Motivasi Siswa	Penerapan dasa dharma pramuka	3
			Jadwal kegiatan pramuka	3,4
				2,8
Rata-rata				2,65

Sumber : Olah data primer

Berdasarkan hasil rata-rata sub indikator pada variabel pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan di tabel diatas diketahui beberapa sub indikator yang perlu diperbaiki bagi sekolah untuk meningkatkan pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan antara lain: (1). Kualitas prasarana pramuka dengan rata-rata sebesar 2 ,(2). Kualitas sarana pramuka dengan rata-rata sebesar 1,9 ,(3). Kuantitas prasarana pramuka dengan rata-rata sebesar 2 dan (4). Kuantitas sarana pramuka dengan rata-rata sebesar 2,3. Hal ini bisa digunakan sebagai acuan bagi sekolah untuk memperbaiki derajat pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berdasarkan butir pernyataan tersebut. Berikut tabel kategori kecenderungan frekuensi untuk indikator pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan:

Tabel 15. Kecenderungan Frekuensi Rata-rata Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Sangat Baik (SB)	$\bar{X} \geq 3$	15	28.30
2	Baik (B)	$3 > \bar{X} \geq 2,5$	29	54.72
3	Cukup (C)	$2,5 > \bar{X} \geq 2$	9	16.98
4	Kurang Baik (KB)	$\bar{X} \leq 2$	0	0
Total			53	100

Sumber : Olah data primer

Hasil kategorisasi terhadap instrumen pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Kategorisasi Tiap Indikator Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

No	Sub Indikator	Mean	Kategori
1	Tujuan pokok materi Kepramukaan	3,1	Sangat Baik
2	Pelatihan pelatih/Pembina	2,8	Baik
3	Kuantitas sarana dan prasarana	2,1	Cukup
4	Kualitas sarana dan prasarana	2	Cukup
5	Pelaksanaan mutu pembelajaran kepramukaan	3,1	Sangat Baik
6	Motivasi Siswa	2,8	Baik
Jumlah		2,65	Baik

Sumber : Olah data primer

Berdasarkan kategorisasi tiap indikator dari variabel pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di tabel diatas diketahui beberapa sub indikator yang nilainya dibawah rata-rata keseluruhan sebesar 2,65 antara lain: (1). Kualitas sarana dan prasarana dengan rerata sebesar 2 dan (2). Kuantitas sarana dan prasarana sebesar 2,1.

Hasil pernyataan dari siswa melalui angket sedikit berbeda dengan jawaban dewan ambalan melalui wawancara dan observasi peneliti bahwa sarana dan prasarana ekstrakurikuler kepramukaan sudah difasilitasi sekolah

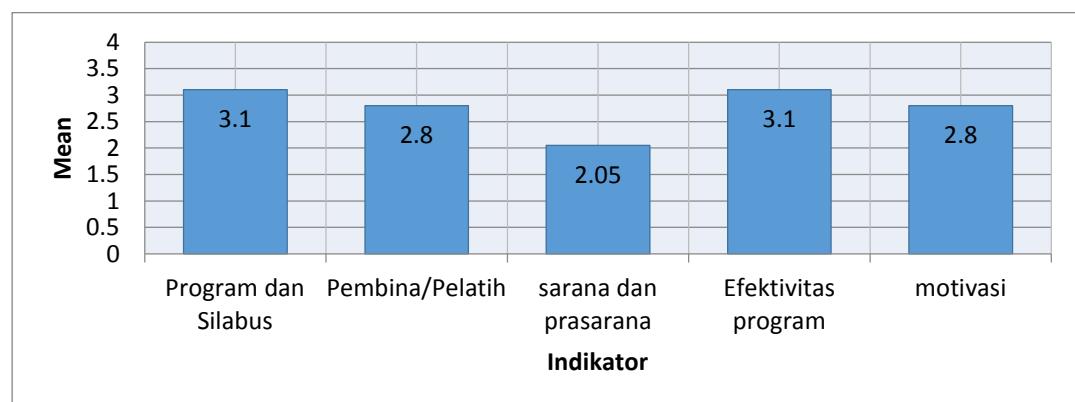
dengan baik tahun ini namun jumlahnya masih terbatas sehingga jika untuk terpenuhi sarana kegiatan kepramukaan, dewan ambalan dan anggota pramuka melengkapinya dengan membawa perlengkapan dari luar.

Hasil kategorisasi per indikator terhadap instrumen pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Kategorisasi Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

Variabel	Indikator	Sangat baik		baik		cukup		Tidak baik		Mea n	Kategori
		F	%	F	%	F	%	F	%		
Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan	Program dan silabus	38	71,7	14	26,42	1	1,88	0	0	3,1	Sangat Baik
	Pembina/ Pelatih	34	64,15	11	20,75	6	11,32	2	3,77	2,8	Baik
	Sarana dan Prasarana	9	16,98	7	13,21	17	32,08	20	37,74	2,05	Cukup
	Efektivitas program	42	79,25	8	15,09	2	3,77	1	1,88	3,1	Sangat Baik
	Motivasi	40	75,47	0	0	12	22,64	1	1,88	2,8	Baik
										2,65	Baik

Sumber : Olah data primer



Gambar 4. Diagram Batang Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

Dari hasil penelitian pada variabel pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan membenarkan AD/ART gerakan pramuka BAB III butir 2A Kepres RI Nomor 34/1999 yaitu kepramukaan merupakan proses pendidikan luar sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik,

menyenangkan, sehat teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak selaras dengan sub indikator tujuan pokok kepramukaan dengan rerata sebesar 3,1 masuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti terdapat kesamaan pada motivasi siswa dalam keaktifan ekstrakurikuler dengan hasil penelitian Hery Tesdawanto dengan judul “ Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakata tahun ajaran 2012/2013. Indikator motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler pada penelitian Sdr. Hery Teswando sebesar 42,5% dan Hasil peneliti sebesar 75,47%. Nilai indikator dari hasil dua peneliti tersebut masuk dalam kategori baik dengan antusias siswa yang tinggi.

2. Iklim Sekolah (X₂)

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*, untuk variabel iklim sekolah (X₂) dapat diketahui rerata (Mean) yaitu 72,68 , median (Me) yaitu 72 dan standar deviasi yaitu 8,135 . Berdasarkan angket iklim sekolah yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal untuk variabel iklim sekolah yaitu 89 dan skor minimal yaitu 55 (hasil perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran) .

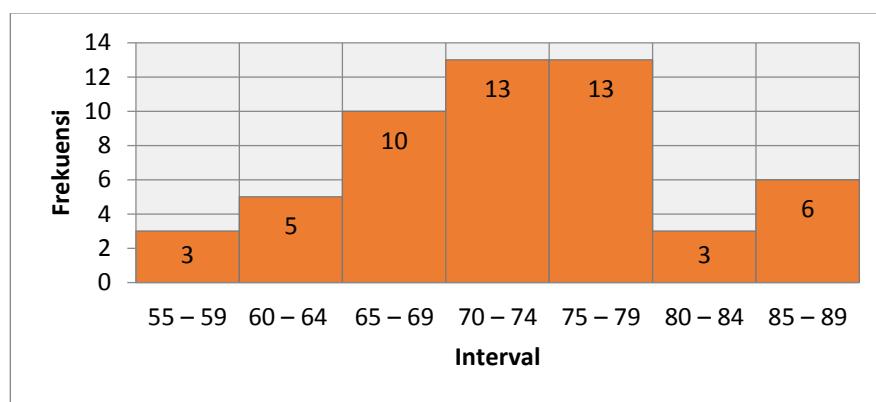
Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel iklim sekolah:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Iklim Sekolah (X_2)

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1.	55 – 59	3
2.	60 – 64	5
3.	65 – 69	10
4.	70 – 74	13
5.	75 – 79	13
6.	80 – 84	3
7.	85 – 89	6
Jumlah		53

Sumber : Olah data primer

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



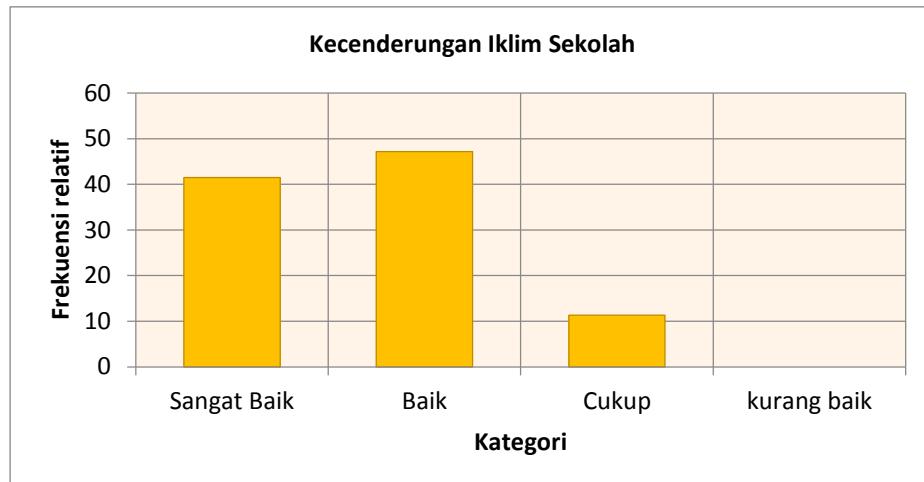
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Iklim Sekolah

Berikut tabel kategori kecenderungan frekuensi untuk variabel iklim sekolah:

Tabel 19. Tabel Kecenderungan Variabel Iklim Sekolah

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Sangat baik	$X \leq 75$	22	41,51
2	Baik	$75 < X \leq 62,5$	25	47,17
3	Cukup	$62,5 < X \leq 50$	6	11,32
4	Kurang baik	$\bar{X} \geq 50$	0	0
Total			53	100

Sumber : Olah data primer



Gambar 6. Diagram Batang Kecenderungan Variabel Iklim Sekolah

Setelah mengkategorikan setiap pernyataan tentang iklim sekolah kemudian dikelompokkan dan dirata-rata untuk mengkategorikan setiap sub indikator dan tiap indikator iklim sekolah.

Tabel 20. Rata-rata Sub Indikator Pada Variabel Iklim Sekolah

No	Indikator	Sub Indikator	Inti Pernyataan	Mean
1	Kondisi Prasarana Sekolah	Kondisi lokasi sekolah	Keramaian luar sekolah	3,34
			Tata letak lingkungan sekolah	2,79
			Akses jalan menuju sekolah	2,83
		Kondisi fisik bangunan	Tata letak ruang-ruang di sekolah	2,68
			Lahan sekolah	3,21
			Kebersihan sekolah	2,32
		Kondisi prasarana bangunan	Prasarana keamanan sekolah	2
			Gedung perpustakaan	3,36
2	Kenyamanan Kelas	Pencahayaan di kelas	Penataan sumber cahaya alami ruang kelas	2,64
		Pertukaran udara	Sirkulasi udara di kelas	3,09
		Sarana dikelas	Kursi dan meja di kelas	2,68
			Papan tulis di kelas	3,09
3	Hubungan antara civitas sekolah, berupa verbal dan behavioral	Hubungan antara siswa dengan siswa	Persaingan siswa meraih prestasi	2,85
		Hubungan antara siswa dengan guru dan kepala sekolah	Cara siswa menghormati guru	3,42
			guru memberi solusi kepada siswa	2,75
			Peran kepala sekolah bagi siswa	2,4

		Hubungan antara siswa dengan staf sekolah	Komunikasi antara siswa dengan staf sekolah	2,7
			Siswa menghormati staf sekolah	3,08
			Pelayanan teknisi kepada siswa	2,92
4	Kerapian dan Kebersihan Lingkungan Sekolah	Ketertiban sekolah	Peraturan sekolah	2,83
			Peraturan sekolah	2,64
			Ketertiban sekolah	3,08
		Kebersihan dan kerapian dan bengkel kerja	Penanganan sampah oleh siswa	3,36
			Kerapian siswa setelah KBM	3,43
			Kebersihan ruangan setelah KBM	3,19
Rata-rata				2,88

Sumber : Olah data primer

Berdasarkan hasil rata-rata sub indikator pada variabel iklim sekolah di tabel diatas diketahui beberapa sub indikator yang perlu diperbaiki bagi sekolah untuk meningkatkan iklim sekolah antara lain: (1) Prasarana keamanan sekolah dengan rata-rata sebesar 2 ,(2) Kebersihan sekolah dengan rata-rata sebesar 2,32; (3) Peran kepala sekolah dengan rata-rata sebesar 2,4; (4). Penataan sumber cahaya alami ruang kelas dengan rerata sebesar 2,6 dan (5). Tata letak ruang-ruang di sekolah dengan rata-rata sebesar 2,68. Hal ini bisa digunakan sebagai acuan bagi sekolah untuk memperbaiki derajat iklim sekolah berdasarkan butir pernyataan tersebut.

Berikut tabel kategori kecenderungan frekuensi untuk variabel Iklim Sekolah:

Tabel 21. Kecenderungan Frekuensi Indikator Iklim Sekolah

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Sangat Baik (SB)	$\bar{X} \geq 3$	22	41.51
2	Baik (B)	$3 > \bar{X} \geq 2,5$	25	45.17
3	Cukup (C)	$2,5 > \bar{X} \geq 2$	6	11.32
4	Kurang Baik (KB)	$\bar{X} \leq 2$	0	0
Total			53	100

Sumber : Olah data primer

Hasil kategorisasi terhadap instrumen pembelajaran iklim sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Kategorisasi tiap Indikator Iklim Sekolah

No	Sub Indikator	Mean	Kategori
1	Kondisi lokasi sekolah	3	Sangat Baik
2	Kondisi fisik sekolah	2,7	Baik
3	Kondisi prasarana sekolah	2,7	Baik
4	Pencahayaan di kelas	2,6	Baik
5	Pertukaran udara	3,1	Sangat Baik
6	Sarana di kelas	2,9	Baik
7	Hubungan antara siswa dengan siswa	2,8	Baik
8	Hubungan antara siswa dengan guru dan kepala sekolah	2,9	Baik
9	Hubungan antara siswa dengan pegawai sekolah	2,9	Baik
10	Ketertiban sekolah	2,8	Baik
11	Kebersihan dan kerapian kelas dan bengkel kerja	3,3	Sangat Baik
Jumlah		2,88	Baik

Sumber : Olah data primer

Berdasarkan kategorisasi tiap indikator dari variabel iklim sekolah di tabel diatas diketahui beberapa sub indikator yang nilainya dibawah rata-rata keseluruhan sebesar 2,88 antara lain: (1). Kondisi fisik sekolah dengan rerata sebesar 2,7; (2). Kondisi prasarana sekolah sekolah dengan rerata sebesar 2,7 dan (3). Pencahayaan dikelas dengan rerata sebesar 2,6.

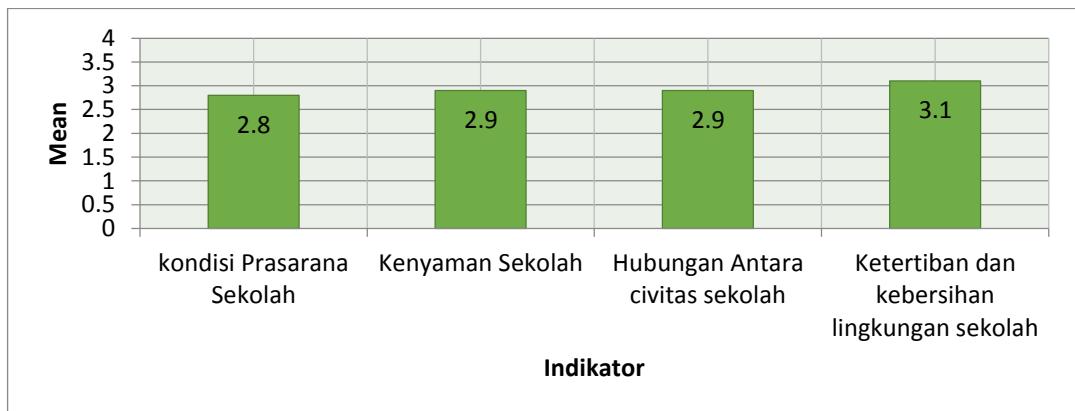
Hasil pernyataan dari siswa melalui angket selaras dengan observasi peneliti bahwa kondisi fisik sekolah khususnya kebersihan sekolah, kondisi prasarana sekolah bagian keamanan sekolah dan pencahayaan di kelas memang belum baik.

Hasil kategorisasi per indikator terhadap instrumen iklim sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Kategorisasi Variabel Iklim Sekolah

Variabel	Indikator	Sangat baik		baik		cukup		Tidak baik		mean	Kategori
		F	%	F	%	F	%	F	%		
Iklim sekolah	Kondisi prasarana sekolah	14	26,42	33	62,26	6	11,32	0	0	2,8	Baik
	Kenyamanan sekolah	29	54,72	19	35,85	3	5,66	2	3,77	2,9	Baik
	Hubungan antara civitas sekolah	22	41,51	24	45,28	5	9,43	2	7,74	2,9	Baik
	Ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah	31	58,49	16	30,19	6	11,32	0	0	3,1	Sangat Baik
										2,9	Baik

Sumber : Olah data primer



Gambar 7. Diagram Batang Variabel Iklim Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian dari variabel iklim sekolah sejalan dengan hasil penelitian dari Sdr. Adi Sunardi pada tahun 2012 yang berjudul "Pengaruh iklim sekolah dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar praktik siswa di SMK Negeri 2 Wonosobo". Terdapat kesamaan dari rata-rata kategorisasi variabel iklim sekolah yaitu dari penelitian sdr. Adi Sunardi sebesar 2,96 dan penelitian peneliti sebesar 2,9. Perbedaannya

yang signifikan terdapat pada indikator hubungan civitas sekolah yaitu pada penelitian sdr. Adi Sunardi sebesar 2,64 sedangkan penelitian peneliti sebesar 2,9.

Hasil peneliti juga menguatkan pendapat Moos dan Arter dalam Hadiyanto (2004: 199), bahwa iklim sekolah dikembangkan atas dasar dimensi umum yang diantaranya: dimensi hubungan, dimensi pertumbuhan, dimensi perubaan dan dimensi fisk. Dasar dimensi umum tersebut dapat mempengaruhi semangat dan prestasi siswa selaras dengan hasil penelitian peneliti terhadap variabel iklim sekolah.

3. Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian (Y)

Analisis deskriptif dari variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan kelas XI SMK Negeri 1 Seyegan ialah hasil nilai raport dari mata pelajaran paket keahlian pada semester gasal dan semester genap. Mata pelajaran yang dianalisa antara lain: menggambar bangunan gedung, menggambar batu beton, menggambar desain interior dan menggambar dengan perangkat lunak. Nilai-nilai raport di skor rerata yaitu 80,32. Berikut tabel distribusi frekuensi prestasi hasil belajar mata pelajaran paket keahlian siswa SMK Negeri 1 Seyegan. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel prestasi hasil belajar mata pelajaran paket keahlian:

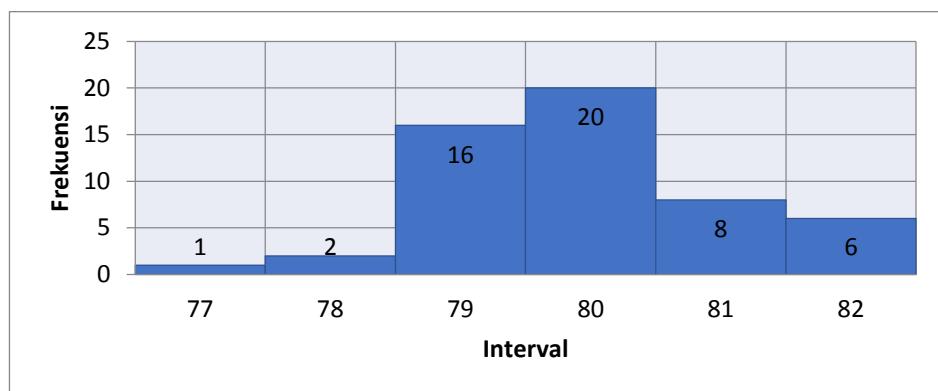
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian (Y)

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1	77	1
2	78	2
3	79	16

4	80	20
5	81	8
6	82	6
Jumlah		53

Sumber : Olah data primer

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian (Y)

Berikut tabel kategori kecenderungan frekuensi untuk variabel prestasi hasil belajar mata pelajaran paket keahlian:

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian

No	Interval nilai	Frekuensi	Kategori
1	$\bar{X} \geq 85$	0	Sangat baik
2	$85 > \bar{X} \geq 82,5$	3	Baik
3	$82,5 > \bar{X} \geq 80$	31	Cukup
4	$\bar{X} \leq 80$	19	Kurang baik

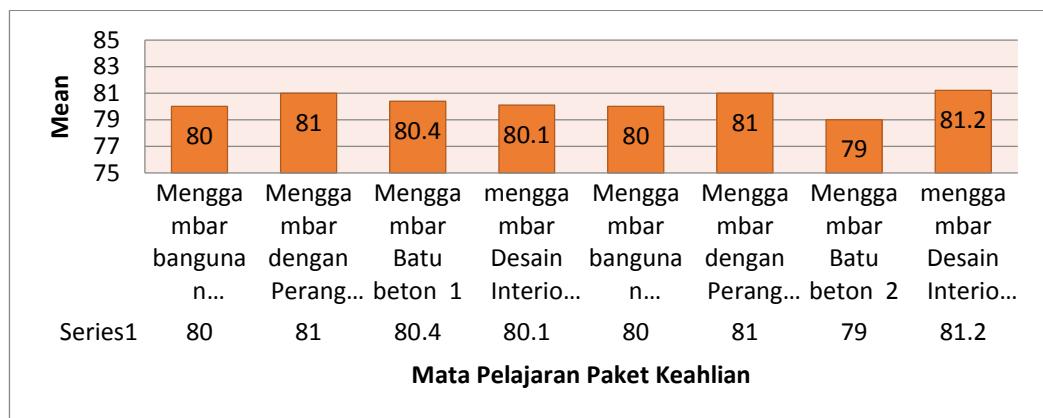
Sumber : Olah data primer

Tabel 26. Rata-rata Nilai pada Variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian

No	Semester	Mata Pelajaran	Rata-rata
1	Gasal	Menggambar Bangunan Gedung	80
		Menggambar dengan Perangkat Lunak 1	81
		Menggambar Batu Beton	80,4
		Menggambar Desain Interior	80,1

2	Genap	Menggambar Bangunan Gedung	80
		Menggambar dengan Perangkat Lunak 2	81
		Menggambar Batu Beton	79
		Menggambar Desain Interior	81,2
		Rata-Rata	
			80,32

Sumber : Olah data primer



Gambar 9. Diagram Batang Variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian

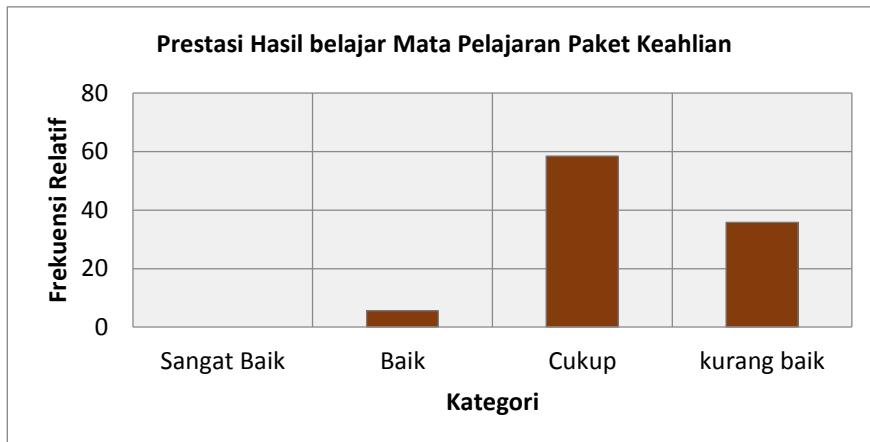
Berdasarkan hasil rata-rata nilai raport mata pelajaran paket keahlian di tabel diatas diketahui adanya penurunan nilai pada mata pelajaran menggambar batu beton di semester genap dengan rata-rata 79 dari semester gasal sebelumnya sebesar 80,4.

Hasil kategorisasi per indikator terhadap instrumen prestasi hasil belajar mata pelajaran paket keahlian adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Kategorisasi Variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian

Variabel	Sangat baik		baik		cukup		Kurang baik		Mean	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan	0	0	3	5,66	31	58,4	19	35,84	80,32	Cukup

Sumber : Olah data primer



Gambar 10. Diagram batang Kecenderungan Variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian.

Berdasarkan tabel 27 dan gambar 10 dapat diketahui prestasi hasil belajar mata pelajaran paket keahlian masuk kategori cukup. Kategori baik sebanyak 3 siswa (5,66%), kategori cukup sebanyak 31 siswa (58,49%), dan kategori kurang baik sebanyak 19 siswa (35,84%). Namun semua siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan memperoleh nilai melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diatas nilai 75.

C. Uji Persyaratan Analisis Statistik Inferensial

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis Kolmogorof-Smirnov (K-S) dengan menggunakan program bantu SPSS V.16 For windows dan hasilnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 28. Hasil Uji Normalitas pada Setiap Variabel

No	Variabel	Asymp. Sign (2-tailed)	Kesimpulan
1	X1 – Y	0,914	Normal
2	X2 - Y	0,922	Normal

Sumber : Olah data primer

Dari hasil tabel 29 menunjukkan uji normalitas data Y, yang sudah diuji dengan program SPPS v16 for Windows. Hasil uji signifikan jika normalitas

diperoleh $> 0,05$. Dari hasil tabel didapatkan bahwa variabel X_1 diperoleh nilai signifikansi $p = 0,914$, variabel X_2 diperoleh nilai signifikansi $p = 0,922$. kedua nilai signifikansii $> 0,05$, maka variabel x_1 dan x_2 berdistribusi normal sehingga statistik inferensial parametrik didapat digunakan .

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui model yang digunakan linear atau tidak. Berdasarkan *output SPSS Statistic 16.0 for Windows* hasil perhitungan uji linearitas (lampiran 6) dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 29. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasihasil	Between (Combined)	36.133	24	1.506	1.759	.076
belajar * Groups	Linearity	10.627	1	10.627	12.415	.001
Pembelajaran	Deviation from Linearity	25.505	23	1.109	1.295	.255
nEx.Kepramukaan	Within Groups	23.969	28	.856		
	Total	60.102	52			
Prestasihasil	Between (Combined)	43.567	28	1.556	2.259	.023
asilbelajar *	Groups Linearity	14.799	1	14.799	21.481	.000
IklimSekolah	Deviation from Linearity	28.768	27	1.065	1.547	.142
	Within Groups	16.534	24	.689		
	Total	60.102	52			

Sumber : Olah data primer

Tabel 30 menunjukkan nilai signifikansi pengaruh pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap prestasi hasil belajar mata pelajaran paket keahlian sebesar 0,225 dan iklim sekolah terhadap prestasi hasil belajar mata pelajaran paket keahlian sebesar 0,142. Nilai signifikansi (P) tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas, yaitu nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai *VIF* > 10 (Sugiyono, 2013). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>		Keterangan
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
1.	Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan	0,826	1,211	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2.	Iklim Sekolah	0,826	1,211	

Sumber : Olah data primer

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel bebas tidak ada yang bernilai kurang dari 0,10 dan nilai *VIF* juga tidak ada yang lebih dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

D. Uji Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

H_0 : Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian.

H_a : Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian.

Tabel 31. Hasil Uji Regresi Linear Ganda Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian.

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.436	1.280		58.136	.000
PembelajaranEx .Kepramukaan	.038	.019	.258	.987	.052
IklimSekolah	.051	.017	.388	.986	.004

a. Dependent Variable:

Prestasihasilbelajar

Sumber: Olah data primer

- 1) Uji Signifikansi Parameter Individual (t) pada variabel X_1

Data dinyatakan signifikan apabila hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan tabel 31 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,987 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,0075 sehingga variabel pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi hasil belajar mata pelajaran paket keahlian maka, H_0 diterima.

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Iklim Sekolah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian.

H_a : Iklim Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian.

- 1) Uji Signifikansi Parameter Individual (t) pada variabel X_2

Data dinyatakan signifikan apabila hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan tabel 31 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 2,986 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,0075 sehingga variabel iklim sekolah memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap variabel prestasi hasil belajar mata pelajaran paket keahlian maka, H_0 ditolak.

3. Hipotesis Ketiga

a) Analisis Regresi Linier Ganda

H_0 : Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian.

H_a : Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian.

1) Koefisien Regresi

Berdasarkan tabel 31 diatas, maka didapatkan nilai koefisien regresi konstan sebesar 74,436 dengan koefisien regresi X_1 adalah 0,038 dan koefisien regresi X_2 sebesar 0,051. Maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 74,436 + 0,038x_1 + 0,051x_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Nilai 74,436 adalah nilai konstanta yang artinya ketika variabel X_1 dan X_2 dianggap konstan maka besarnya variabel Y adalah sebesar 74,436.
- b) Nilai 0,038 pada variabel X_1 artinya bila X_1 dinaikkan 1 point maka Y akan naik sebesar 0,038
- c) Nilai 0,051 pada variabel X_2 artinya bila X_2 dinaikkan 1 point maka Y akan naik sebesar 0,051.

2) Uji Signifikansi Parameter Regresi Ganda dengan uji F

Tabel 32. Hasil Uji F Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	18.116	2	9.058	10.787	.000 ^a
	41.986	50	.840		
	60.102	52			

a. Predictors: (Constant), PembelajaranEx.Kepramukaan, IklimSekolah

b. Dependent Variable: Prestasihasilbelajar

Sumber: Olah data primer

Data dinyatakan signifikan apabila hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Berdasarkan tabel 32 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} untuk variabel X_1 dan X_2 sebesar 10,787 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 1,62 sehingga variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan variabel Iklim Sekolah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 33. Hasil Uji Determinasi Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Variabel Iklim Sekolah terhadap Prestasi Hasil Belajar Paket Keahlian

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 ^a	.301	.273	.91636

a. Predictors: (Constant), PembelajaranEx.Kepramukaan, IklimSekolah

Sumber : Olah data primer

Berdasarkan tabel 33, dapat dilihat bahwa koefisien r sebesar 0,549 sehingga masuk kategori dalam korelasi sedang. Untuk nilai sumbangannya efektif digunakan r_{square} sebesar 0,301. Berdasarkan nilai tersebut secara

statistik dapat diartikan bahwa sebesar 30,1% variabel pembelajaran ekstrakurikuler dan iklim sekolah mempengaruhi variabel prestasi hasil belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar 69,9% dijelaskan oleh faktor yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, dapat diketahui bahwa Hipotesis yang menyatakan Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian siswa maka, H_0 ditolak.

E. Pembahasan

1. Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan (X_1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMK Negeri 1 Seyegan masuk dalam kategori baik. Hasil analisis menggunakan SPSS versi 16 *for windows* diperoleh rerata (Mean) yaitu 57,36; median (me) yaitu 58 dan standar deviasi yaitu 7, 294. Variabel pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan masuk dalam kategori baik dengan persentase 52,83%. Hasil kategorisasi tiap indikator didapatkan rerata sebesar 2,65. Rata-rata sub indikator pada variabel pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan masuk dalam kategori sangat baik adalah tujuan pokok materi kepramukaan antara lain: kegiatan jelajah alam, dan kegiatan outbond sebesar 3,4; game-game kekompakan dan kegiatan Perkata sebesar 3,3 sedangkan sub indikator masuk dalam kategori kurang baik adalah sarana dan prasarana antara lain: kualitas sarana pramuka sebesar 1,9; kualitas prasarana pramuka dan kuantitas prasarana pramuka masing-masing sebesar 2.

Hasil pernyataan dari siswa melalui angket sedikit berbeda dengan jawaban dewan ambalan melalui wawancara dan observasi peneliti bahwa sarana dan prasarana ekstrakurikuler kepramukaan sudah difasilitasi sekolah dengan baik tahun ini namun jumlahnya masih terbatas sehingga jika untuk terpenuhi sarana kegiatan kepramukaan, dewan ambalan dan anggota pramuka melengkapinya dengan membawa perlengkapan dari luar.

Dengan perbandingan ini bisa dijadikan acuan bagi sekolah untuk memperbaiki derajat Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan.

2. Iklim Sekolah (X₂)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Iklim Sekolah di SMK Negeri 1 Seyegan masuk dalam kategori baik. Hasil analisis menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows* diperoleh rerata (Mean) yaitu 72,68 ; median (me) yaitu 72 dan standar deviasi yaitu 8,135. Variabel iklim sekolah masuk dalam kategori baik dengan persentase 47,17%. Hasil kategorisasi tiap indikator didapatkan rerata sebesar 2,88. Rata-rata sub indikator pada variabel iklim sekolah masuk dalam kategori sangat baik adalah kebersihan dan kerapian sekolah antara lain: penanganan sampah oleh siswa sebesar 3,3; kerapian siswa setelah KBM sebesar 3,43 dan kebersihan ruangan setelah KBM sebesar 3,19 sedangkan sub indikator masuk dalam kategori kurang baik adalah pencahayaan di kelas sebesar 2,6; kondisi fisik sekolah yaitu kebersihan sekolah sebesar 2,32 dan kondisi prasarana sekolah yaitu prasarana keamanan sekolah sebesar 2.

Hasil pernyataan dari siswa melalui angket selaras dengan observasi peneliti bahwa kondisi fisik sekolah khususnya kebersihan sekolah, kondisi prasarana sekolah bagian keamanan sekolah dan pencahayaan di kelas

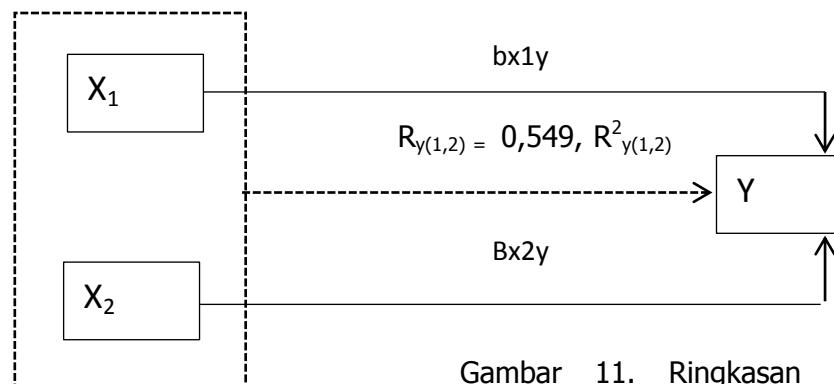
memang belum baik. Dengan perbandingan ini bisa dijadikan acuan bagi sekolah untuk memperbaiki derajat Iklim Sekolah.

3. Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian di SMK Negeri 1 Seyegan dari nilai raport semester gasal dan semester genap. Rata-rata nilai raport siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan adalah 80,32. Rata-rata nilai terendah adalah 79 pada mata pelajaran menggambar batu beton semester genap. Rata-rata nilai tertinggi adalah 81,4 pada mata pelajaran menggambar desain interior semester genap. Nilai siswa-siswi kelas XI Teknik gambar bangunan melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

4. Hipotesis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan (X_1) dengan Iklim Sekolah (X_2) terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian (Y)

Perkembangan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian yang dicapai oleh siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2013/2014 secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh. Hasil tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 11. Ringkasan Hasil

Keterangan :

- X_1 = Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan
 X_2 = Iklim Sekolah
 Y = Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian
 \longrightarrow = Pengaruh variabel (X_1X_2) terhadap variabel terikat (Y) secara mandiri
 \dashrightarrow = Pengaruh variabel (X_1X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) secara mandiri
 b_{X_1Y} = Uji t variabel X_1 terhadap Variabel Y
 b_{X_2Y} = Uji t variabel X_2 terhadap Variabel Y
 $R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y
 $R^2_{y(1,2)}$ = Koefisien determinasi variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

5. Hipotesis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan (X_1) terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian (Y)

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 *for window* bahwa Nilai dari uji signifikan (t) pada variabel pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan sebesar 1,987 lebih kecil dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,0075. Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2013/2014.

6. Hipotesis Iklim Sekolah (X_2) terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian (Y)

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 *for window* bahwa Nilai dari uji signifikan (t) pada variabel

iklim sekolah sebesar 2,986 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,0075. Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa Iklim Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2013/2014.

7. Hipotesis Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan (X_1) dengan Iklim Sekolah (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian (Y)

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 *for window* diperoleh harga $r_{x_1x_2y}$ sebesar 0,549 pada $N = 53$ serta nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1x_2y}$) yang diperoleh adalah sebesar 0,301 yang berarti bahwa sebesar 30,1% variasi dari variabel prestasi hasil belajar mata pelajaran paket keahlian dapat dijelaskan oleh variabel pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan dan iklim sekolah secara bersama-sama Pengaruh positif dapat dilihat dari persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 74,436 + 0,038 X_1 + 0,051 X_2$$

Nilai dari uji signifikansi regresi ganda (Uji F) sebesar 10,787 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 1,62. Berdasarkan persamaan diatas dapat dilihat bahwa Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2013/2014

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan menunjukkan kualitas yang baik dengan rata-rata skor sebesar 57,36 dan rerata sebesar 2,65 dengan rentang skor 1 – 4. Sub indikator pada variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan masuk dalam kategori sangat baik adalah tujuan pokok materi kepramukaan antara lain: kegiatan jelajah alam, dan kegiatan outbond sebesar 3,4. Sedangkan sub indikator masuk dalam kategori kurang baik adalah sarana dan prasarana antara lain: kualitas sarana pramuka sebesar 1,9; kualitas prasarana pramuka dan kuantitas prasarana pramuka masing-masing sebesar 2.
2. Iklim Sekolah menunjukkan kualitas yang kondusif dengan rata-rata skor sebesar 72,68 dan rerata sebesar 2,89 dengan rentang skor 1 – 4. Sub indikator pada variabel Iklim Sekolah masuk dalam kategori sangat baik adalah kebersihan dan kerapian sekolah antara lain: penanganan sampah oleh siswa sebesar 3,3 dan kerapian siswa setelah KBM sebesar 3,43 sedangkan sub indikator masuk dalam kategori kurang baik adalah pencahayaan di kelas sebesar 2,6; kondisi fisik sekolah yaitu kebersihan sekolah sebesar 2,32 dan kondisi prasarana sekolah yaitu prasarana keamanan sekolah sebesar 2.

3. Penilaian Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan menunjukkan hasil yang cukup dengan rata-rata sebesar 80,32.
4. Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar Paket Keahlian dibuktikan dengan t_{hitung} (1,987) $<$ t_{tabel} (2,0075).
5. Iklim Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar Paket Keahlian dibuktikan dengan t_{hitung} (2,987) $>$ t_{tabel} (2,0075).
6. Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan dengan $R_{y(1,2)} = 0,549$; $R^2_{y(1,2)} = 0,301$; dan $F_{hitung} = 10,787 > F_{tabel} = 1,62$. Persamaan regresi yang dapat dibentuk untuk menggambarkan pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian adalah: adalah:

$$Y = 74,436 + 0,038x_1 + 0,051x_2.$$

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan dan iklim sekolah terhadap prestasi hasil belajar

mata pelajaran paket keahlian sebesar 30,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi hasil belajar mata pelajaran paket keahlian masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena ini diharapkan penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi hasil belajar mata pelajaran paket keahlian selain yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Saran bagi sekolah

- a. Sebaiknya sekolah memperhatikan dan meningkatkan pencahayaan di kelas, prasarana keamanan lingkungan sekolah dan kebersihan sekolah agar iklim sekolah di SMK Negeri 1 Seyegan semakin baik.
- b. Perlunya memperhatikan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kepramukaan untuk kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK Negeri 1 Seyegan.

3. Saran bagi siswa

Sebaiknya siswa dapat menikmati kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan bukan hanya semata-mata kewajiban dari sekolah sehingga manfaatnya dapat diaplikasikan kedalam prestasi hasil belajar mata pelajaran paket keahlian.

4. Saran bagi Dinas Pendidikan

Dinas pendidikan memprioritaskan sarana dan prasarana ekstrakurikuler kepramukaan dan mendukung proposal pengadaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler kepramukaan yang diajukan sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Uji coba yang dipakai adalah uji coba pada sampel terpakai, sehingga tidak dilakukan uji coba terlebih dahulu pada responden di luar penelitian. Hal ini menjadikan butir yang tidak valid dianggap gugur dan tidak dapat digantikan dengan item lainnya..
2. Sekolah masih menggunakan terminologi KTSP daripada Kurikulum 2013 pada mata pelajaran paket keahlian.

DAFTAR PUSTAKA

- AD/ART Gerakan Pramuka Tahun 2012. *tentang Kepramukaan*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B.Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Darsono, Max, dkk. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV.IKIP Semarang Press.
- Depdikbud. (1982). *Olahraga Pendidikan*. Jakarta: PT.Palagan Jakarta.
- Depdikbud. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- E, M. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* . Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Gerakan Pramuka. (1983). *Kursus Pembinan Pramuka Mahir tingkat Dasar*. Jakarta: Kwarnas.
- Ghozali,Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Cetakan IV*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadiyanto. (2004). *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2000). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hanata, Arif Fajar. (2011). *“Kontribusi Kedisiplinan Siswa dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2010/2011*. skripsi tidak diterbitkan: FT UNY.
- Kartono, K. (1990). *Peranan Keluarga Berencana Memandu Anak*. Jakarta: CV.Rajawali.
- M.Taufik. (2011). *Korelasi Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kepramukaan dengan Sikap Kemandirian Belajar Mahasiswa Sekolah tinggi Agama Islam Negeri Salatiga Tahun 2011*. Skripsi: STAIN Salatiga.
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Milner, K., & Koza, A. (2008). *A Comparison of Teacher Stress and School Climate Across School With Different Matric Succes Rates*. Tersedia: <http://ajol.info/index.php/saje/article/viewfile/25151/4350>.
- Moedjharto. (2001). *Sekolah Unggul*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.
- Mudjiono, & Dimyati. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- M. Ngalim Purwanto. (1988). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remadja Karya.
- Nasional, D. P. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Nursisto. (2002). *Peningkatana Prestasi Sekolah Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud No.70 Tahun 2013.tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK-MA + Lampiran.
- Permendikbud No.81A Tahun 2013. *tentang Implementasi Kurikulum*.
- Permendiknas No.39 Tahun 2008. *tentang Pembinaan Kesiswaan*.
- Permendikbud No.63 Tahun 2014. *tentang Kepramukaan*.
- Poerwodarminto, W. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pretorius, S., & Viliers, d. (2009). *Educators's perceptions of school Climate and Health in Selected Primary Schools*. Tersedia: <http://www.sajournalofeducation.co.za/index.php/saje/article/view/230/141>.
- Prof.DR.Sugiyono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, M. N. (1987). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*. Bandung: Remadja Karya CV.
- Sorenson, R. D., & Goldsmith, L. M. (2008). *The Principal's Guide to Managing School Personnel*. Retrieved from <http://books.google.co.id/books?id=tomNInqEARcC&printsec=frontcover#v=onepage&q=&f=false>
- Sudjana, N. (1990). *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugihartono,dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press

SK Kwarnas No. 203 Tahun 2009. *Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*

Sunardi, Adi. (2012). *Pengaruh Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Praktik Siswa di SMK Negeri 2 Wonosobo*. Skripsi Tidak Diterbitkan: FT UNY.

Tesdawanto, H. (2013). *Pengaruh Keakaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2012/2013*. Tersedia: UNY.

Tim Pelatih Kwarda Jateng. (2003). *Panduan KMD*. Surakarta: PT.Pabelan.

Tirtonegoro, S. (2001). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tubs, J., & Garner, M. (2008). *The Impact of School Climate on School Outcomes Journal of College Teaching and learning* . tersedia: <http://www.cluteistitute-onlinejournals.com/PDFs/1212.pdf>.

Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Usman, H., & Akbar, R. S. (2000). *Pengantar Statika*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winkel, W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia

Zahra Tengku Djafar. (2001) *Kontrobusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, Padang: Universitas Negeri Padang.

Lampiran 1

Kuesioner

&

Wawancara



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PEMBELAJARAN EKSTRAKULIKULER KEPRAMUKAAN DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Selamat Pagi/Siang/Sore

Perkenalkan saya **BUDIMAN PRATAMA PUTRA** Mahasiswa Program S-1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Bermaksud melakukan penelitian mengenai **PENGARUH PEMBELAJARAN EKSTRAKULIKULER KEPRAMUKAAN DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN.**

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Saudara mendapat kesempatan untuk bertanya pertanyaan-pertanyaan penelitian yang saya sajikan dalam koesioner penelitian tersebut.

Semua informasi yang Saudara berikan terjamin kerahasiannya,

Setelah Saudara membaca maksud dan tahapan penelitian diatas, maka saya mohon untuk mengisi nama

Dengan ini saya bersedia mengikuti penelitian ini dan bersedian mengisi koesioner yang telah disediakan di bawah ini.

Tertanda

Setelah menandatangi pernyataan tersebut diatas, saya mohon kesediaan Saudara untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jujur, tanpa bantuan orang lain dan sesuai dengan keadaan yang

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah nama nama responden dengan nama anda, isi pula kelas dan no absen pada lembar yang telah disediakan.
2. Pengisian angket ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai raport anda dan pilihan anda tidak dinilai “benar” atau “salah”. Karena itu diharapkan anda memberikan jawaban yang sebenar-benarnya berdasarkan penilaian anda sendiri.
3. Cara menjawab pernyataan dalam angket ini adalah dengan memberikan (✓) pada jawaban yang telah tersedia. Pada lembar lain telah disajikan beberapa pernyataan dan anda diminta untuk memilih salah satu dari empat jawaban yang telah tersedia. Masing-masing alternatif jawaban memiliki arti sebagai berikut :
 - a. **TS** : Menyatakan bahwa kondisi sekolah **tidak sesuai** dengan pernyataan tersebut.
 - b. **KS** : Menyatakan bahwa kondisi sekolah **kurang sesuai** dengan pernyataan tersebut.
 - c. **S** : Menyatakan bahwa kondisi sekolah **sesuai** dengan pernyataan tersebut.
 - d. **SS** : Menyatakan bahwa kondisi sekolah **sangat sesuai** dengan pernyataan tersebut.
4. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan anda mengisi angket.

ANGKET PENELITIAN

Nama responden :

Kelas /No Absen :

IKLIM SEKOLAH

No	Pernyataan	Jawaban			
		TS	KS	S	SS
1	Sekolah saya jauh dari keramaian kota				
2	Lingkungan sekolah saya tertata dengan baik				
3	Akses jalan menuju sekolah saya mudah dijangkau karena letak sekolah strategis				
4	Ruang-ruang yang ada di sekolah memiliki tata letak yang baik				
5	Lahan sekolah memiliki luas yang memadai				
6	Kebersihan di sekolah saya terjaga dengan baik				
7	Sekolah saya tidak memiliki tempat parkir yang memadai				
8	Sekolah saya memiliki pagar yang berfungsi mengurangi gangguan dari luar sekolah				
9	Sekolah saya memiliki gedung perpustakaan yang memadai				
10	Ruangan kelas saya mendapatkan pencahayaan yang memadai untuk belajar				
11	Sumber pencahayaan alami di ruang kelas ditata secara merata				
12	Ruangan kelas saya memiliki sirkulasi udara yang baik				
13	Ruangan kelas saya tidak pengap				
14	Kursi dan meja siswa dikelas saya masih layak digunakan				
15	Papan tulis di kelas saya masih layak digunakan				

16	Persaingan untuk mencapai prestasi terjadi secara sehat			
17	Kelompok mayoritas siswa mengucilkan kelompok minoritas			
18	saya bertegur sapa dengan teman saya saat bertemu/berpapasan			
19	Saya akan menundukkan badan/kepala saat bertemu dengan guru untuk memberikan rasa hormat			
20	Guru memberikan alternatif solusi untuk masalah yang dihadapi siswa			
21	Kepala sekolah memfasilitasi kebutuhan siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik			
22	Saya berkomunikasi dengan para staf sekolah secara baik			
23	Saya menunjukkan rasa hormat saat bertemu dengan staf sekolah			
24	Teknisi bengkel memberikan pelayanan yang baik kepada siswa yang sedang melakukan praktik			
25	Peraturan sekolah dirumuskan bersama dan disepakati oleh pihak sekolah dan wakil siswa			
26	Peraturan sekolah ditaati oleh kepala sekolah, guru, staf maupun siswa sekolah dengan baik			
27	Ketertiban di sekolah saya mendukung proses pembelajaran			
28	Saya tidak membuang sampah sembarang tempat di sekolah			
29	Saya merapikan alat kerja gambar yang dipakai sebelum meninggalkan ruang gambar			
30	Ruangan gambar diupayakan selalu bersih dan rapi setelah saya dan siswa lainnya mempergunakannya antara lain dengan piket siswa, teknisi, maupun <i>cleaning service</i>			

Ekstrakurikuler Kepramukaan

No	Pernyataan	Jawaban			
		TS	KS	S	SS
31	Kegiatan Persami (Perkemahan Sabtu minggu) yang saya ikuti dapat mengembangkan pribadi saya untuk menjadi manusia yang berkualitas				
32	Jelajah alam yang saya ikuti di kepramukaan meningkatkan kecintaan saya terhadap Tuhan YME dan segala ciptaannya di bumi				
33	Pelatihan sandi <i>semaphore</i> dan <i>morse</i> yang saya ikuti dari dewan ambalan dapat meningkatkan pengetahuan kode dan sandi komunikasi pada diri saya				
34	Kegiatan PBB (Pasukan Baris Berbaris) yang saya ikuti membentuk pribadi saya menjadi patriot bertanggung jawab bagi bangsa dan negara				
35	Saya mendapatkan keterampilan baru dengan mengikuti kegiatan tali temali				
36	Kegiatan filtrasi(penjernihan air) yang saya ikuti dari dewan ambalan dapat saya terapkan di kehidupan sehari-hari				
37	Selain meningkatkan kepercayaan diri saya, kegiatan outbond yang saya ikuti dalam kegiatan pramuka juga menumbuhkan rasa keberanian saya dalam mengambil resiko				
38	Game-game kekompakkan bersama anggota pramuka yang saya ikuti dapat meningkatkan kecerdasan emosional saya.				
39	Pelatihan P3K yang saya ikuti di kepramukaan membuat saya tumbuh menjadi pribadi yang sigap dalam menolong orang lain				

40	Selain memberikan petualangan yang menarik di alam terbuka, Perkata (Perkemahan Akhir tahun) yang saya ikuti juga dapat meningkatkan keakraban dengan dewan ambalan dan anggota pramuka lainnya			
41	Dewan ambalan mengajar materi- materi pramuka dengan suasana akrab			
42	Materi yang diajarkan dewan ambalan dan Pembina pramuka dalam ekstrakurikuler kepramukaan mudah dipahami			
43	Perlengkapan untuk kegiatan pramuka di sekolah saya mencukupi untuk semua jenis kegiatan			
44	Sekolah menyediakan ruangan untuk penyimpanan perlengkapan kegiatan pramuka			
45	Ruangan penyimpanan perlengkapan kegiatan pramuka tertata dengan rapi			
46	Perlengkapan kegiatan pramuka yang disediakan oleh sekolah semuanya dalam kondisi baik			
47	Metode pembinaan dengan pemberian teori disertai praktek oleh dewan ambalan kepada anggota pramuka sesuai dengan tujuan masing-masing kegiatan			
48	Saya dapat menerapkan dasar darma pramuka di kehidupan sehari-hari dari kegiatan-kegiatan kepramukaan yang saya laksanakan			
49	Saya mengikuti jadwal pelatihan kepramukaan dengan tertib			
50	Saya mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan karena kegiatannya menarik			
51	Ekstrakurikuler kepramukaan yang saya ikuti karena semata-mata kewajiban dari sekolah			

Wawancara

Narasumber : Joko Rizkiyanto

Jabatan : Pendamping/Instruktur Pramuka

1. Bagaimana kegiatan pramuka yang ada di SMK Negeri 1 Seyegan ?

Kegiatan pramuka berjalan dengan rutin karena ekstrakurikuler wajib. Setiap sabtu siswa diwajibkan memakai seragam pramuka sehingga siswa tidak dapat membolos/ mangkir untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

2. Menurut bapak, bagaimana minat dan motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan?

Bermacam-macam, bagi siswa-siswi yang wajib mengikuti pramuka maka dilakukan pendekatan terlebih dahulu untuk menumbuhkan rasa ketertarikan kepada pramuka.

3. Apakah adanya pengaruh pada prestasi belajar siswa bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan?

Kepramukaan lebih meningkatkan kedisiplinan pada anak. Namun siswa yang mengikuti kepramukaan juga meningkatkan prestasi belajar siswa pada afektif siswa dan dapat juga mengharumkan nama sekolah karena prestasi anggota-anggota pramuka.

4. Menurut bapak, apa tujuan pokok dari kegiatan kepramukaan bagi siswa SMK Negeri 1 Seyegan ?

Meningkatkan nilai- nilai karakter bagi pribadi anggota pramuka dan mewujudkannya kedalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan kepada siswa dari hal-hal negatif .

5. Bagaimana program- program dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK Negeri 1 Seyegan?

Program kerja selalu dirapatkan oleh dewan ambalan. Program-program kerja yang diajarkan kepada anggota pramuka berguna untuk 1) pembentukan kedisiplinan 2) pendekatan teman satu dengan yang lainnya. 3) meningkatkan kebersamaan dan keakraban antara senior dan junior.

6. Metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan kepramukaan di SMK N 1 Seyegan ?

Metode pembinaan. Dewan ambalan memberi pembinaannya kepada anggota pramuka di lapangan. Pengajaran dengan pemberian teori terlebih dahulu baru praktek.

7. Apa saja kegiatan-kegiatan pramuka yang diajarkan para siswa oleh guru/ Pembina pramuka?

Outbond	tali-temali	jelajah alam
Cinta lingkungan	PBB	P3K
Filtrasi	Game Kekompakkan	Persami Perkata

- 8. Dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, apa saja nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan tersebut?**

PBB	Meningkatkan kedisiplinan, leadership, berani, tanggung jawab, ksatria, patuh
Tali temali	Meningkatkan kekompakan, ilmu pengetahuan, terampil
outbond	Meningkatkan kekeluargaan, kecerdasan emosional,
Sandi(semapor,morse)	Meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi, terampil
persami	Meningkatkan cinta alam, beriman dan bertakwa kepada tuhan,
Perkata	Meningkatkan keakraban, cinta alam, beriman dan bertakwa kepada tuhan
filtrasi	Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi,
P3k	Rela menolong, cermat, tanggung jawab
Gamekekompakan	Musyawarah, kekeluargaan, Iptek, patuh, cermat, bersahaja, gembira.

- 9. Apakah kegiatan-kegiatan pramuka membuat siswa semakin meningkat moivasi dan minat anggota pramuka ?**

Dengan kegiatan-kegiatan yang cukup menarik dan mendidik bagi anggota pramuka membuat motivasi dan minat anggota semakin meningkat.

- 10. Bagaimana cara mengajar Pembina pramuka kepada siswa/ anggota pramuka ?**

Setiap kelas terdapat 1 dewan ambalan yang menjadi penanggung jawab kelas dan setiap materi yang diajarkan dewan ambalan bergantian memberi materi sesuai dengan materi yg diberikan sehingga anggota pramuka mengenal semua dewan ambalan sehingga menambahkan susana kekeluargaan bagi warga pramuka

- 11. Bagaimana hubungan Pembina Pramuka kepada Siswa/ Anggota Pramuka?**

Terjalin suasana kekeluargaan dan keakraban pada warga pramuka.

- 12. Bagaimana dengan kuantitas sarana dan prasarana kegiatan kepramukaan ?**

Untuk kuantitas sarana dan prasarana saat ini sudah memadai dengan adanya pembaruan pada alat/kebutuhan kepramukaan seperti tenda. Jika ada kegiatan biasanya dari sekolah dan peserta sudah menyiapinya sehingga tercukupi. Untuk ruangan rapat dan ruang dewan ambalan difasilitasi oleh sekolah.

- 13. Bagaimana dengan kualitas sarana dan prasarana kegiatan kepramukaan ?**

adanya pembaruan pada alat/kebutuhan kepramukaan sehingga bisa digunakan. Dan alat yang difasilitasi sekolah juga masih dapat digunakan dengan baik.

- 14. Kapan waktu dilaksanakan ekstrakurikuler kepramukaan? Kalau kegiatan kepramukaan tingkat kota bagaimana menyesuaikan waktu sekolah siswa?**

Sabtu, dari jam 14:00 wib- 16: 00 wib. Dan jika ada kegiatan diwaktu seolah seperti perkata, sekolah memberi izin untuk kegiatan tersebut.

Lampiran 2

Tabel Data

Uji Coba Instrumen

A. Skor Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

Nomor		Nama	Jawaban Persepsi Variabel X1																					Jumlah	
Urut	Induk		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51		
1	7464	ADAM SUSILO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	4	4	3	4	60	
2	7465	AFRI BUDI ISNANTO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	62
3	7466	AGUNG PURNOMO AJI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1	1	1	1	3	2	4	4	1	49
4	7467	ANDI KURNIAWAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	60
5	7468	ANDIKA TRI SAPUTRA	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	59
6	7470	ANDRY TYAS P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1	72
7	7471	APRILIAN PRASETYO	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	60
8	7472	ARDIAN YUDANTO	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	1	49
9	7474	DEDI SETYO NUGROHO S	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	60
10	7475	DENI FIRMANSYAH	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	60
11	7476	DIDIT PURNAMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	1	59	
12	7477	EKO NUR SAIFUDIN	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	69	
13	7479	HERMAWAN SUGIYSNTO	3	4	4	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
14	7480	IRFANDI NUGROHO	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	1	1	3	4	3	1	58
15	7481	LUKI ANDREAN	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	65	
16	7482	LUQMAN HIDAYAT	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	66	
17	7483	MEDI HENDRIYANTO	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
18	7484	MUH RIFAI	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	1	49
19	7485	MUHAMMAD YULIANTO N	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	3	3	4	3	4	52
20	7486	MUHAMMAD AL HASAN F	3	4	4	2	2	1	4	4	2	4	3	4	2	1	1	1	1	1	1	4	1	2	51
21	7487	MUHAMMAD EKO PAMUJI	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	4	4	3	4	60	
22	7489	NUR TUNJUNG IRAWAN	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	1	1	1	1	3	4	3	1	58	

23	7491	RIDWAN MAULANA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	1	58	
24	7492	SEPDIYAN TIVAN IP	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	1	63	
25	7493	WIJAYA YUDHISTIRA	3	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	59	
26	7494	YULI MARYANTO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	58
27	7495	ZUBRAM SAPUTO AJI	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	4	50
28	7497	AGUNG NUGROHO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	76	
29	7498	ANDRI SULISTIYO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	58	
30	7499	ANITA SUSANTI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
31	7501	APRI ADRIYANTO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	78
32	7502	APRI DWI SETIYOKO	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	67
33	7503	ARDIKA BIMANTORO	3	2	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	1	1	1	1	3	2	3	3	2	46	
34	7505	BIMO LUCKY RAHMAN S	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	53	
35	7507	ELSA ROSALINA	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	1	3	3	4	2	1	60	
36	7508	ENDRA LESMANA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	51	
37	7509	FAISAL WIBISANA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
38	7511	FERY ANANG JATMIKO	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	62	
39	7512	FINA ARSITA	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	63	
40	7513	HANIF AVI ANDRIAWAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	57	
41	7514	IMAM ADIVITANTO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	79	
42	7515	IRAWAN DANAR S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	61	
43	7516	LIGA MANDARA	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
44	7517	MAHMUD NUR IKHSAN R	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	1	1	1	2	3	3	2	2	52	
45	7518	MIRA PRANITIS	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	71		
46	7519	MUHAMMAD TRI P	3	4	4	3	2	3	4	3	1	3	2	3	3	1	1	1	2	4	4	4	4	59	
47	7520	MUHAMMAD RIKO F	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	58	

48	7521	RIDHA FAUZAN	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	62
49	7522	RIZKA WAHYUNINGSIH	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	61
50	7523	SIFA DWI RAHMAN	1	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	52
51	7524	UMMU MAHSHUNATY	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	1	2	3	3	4	2	1	54
52	7525	WAHYU HADI SANTOSO	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	50
53	7527	WINDU AYU LESTARI	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	49

B. Variabel Iklim Sekolah

Nomor		Nama	Jawaban Persepsi Variabel x2																								Jumlah						
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	7464	ADAM SUSILO	4	3	3	2	3	2	4	1	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	95	
2	7465	AFRI BUDI ISNANTO	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	88	
3	7466	AGUNG PURNOMO AJI	4	2	2	2	3	2	4	2	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	82
4	7467	ANDI KURNIAWAN	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	85	
5	7468	ANDIKA TRI SAPUTRA	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	85	
6	7470	ANDRY TYAS P	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	100	
7	7471	APRILIAN PRASETYO	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	83
8	7472	ARDIAN YUDANTO	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	90	
9	7474	DEDI SETYO NUGROHO S	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	76	
10	7475	DENI FIRMANSYAH	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	78	

31	7501	APRI ADRIYANTO	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	99	
32	7502	APRI DWI SETIYOKO	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	91	
33	7503	ARDIKA BIMANTORO	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	87		
34	7505	BIMO LUCKY RAHMAN S	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	86	
35	7507	ELSA ROSALINA	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	1	4	4	4	2	1	2	4	2	2	1	1	4	4	1	76	
36	7508	ENDRA LESMANA	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	96
37	7509	FAISAL WIBISANA	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	85	
38	7511	FERY ANANG JATMIKO	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
39	7512	FINA ARSITA	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	76		
40	7513	HANIF AVI ANDRIAWAN	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	84	
41	7514	IMAM ADIVITANTO	4	4	1	3	4	2	4	1	4	1	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	92			
42	7515	IRAWAN DANAR S	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	103		
43	7516	LIGA MANDARA	1	3	3	2	3	3	4	1	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	85		
44	7517	MAHMUD NUR IKHSAN R	3	4	2	3	4	2	4	2	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	90		
45	7518	MIRA PRANITIS	3	3	2	2	4	3	2	4	4	1	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	91		
46	7519	MUHAMMAD TRI P	4	2	2	2	3	1	4	2	3	1	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	1	1	3	4	4	4	76	
47	7520	MUHAMMAD RIKO F	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	80		
48	7521	RIDHA FAUZAN	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	88		
49	7522	RIZKA WAHYUNINGSIH	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	89			
50	7523	SIFA DWI RAHMAN	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	89	
51	7524	UMMU MAHSHUNATY	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	1	4	4	3	2	3	4	3	1	3	4	4	4	89

52	7525	WAHYU HADI SANTOSO	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	1	2	3	2	2	3	3	3	85
53	7527	WINDU AYU LESTARI	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87		

C. Variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian

Nomor		Nama	Sem Gsl				Sem Gnp				Jumlah
Urut	Induk		MBG	MPL2	MBB	MDI	MBG	MPL2	MBB	MDI	
1	7464	ADAM SUSILO	79	80	81	82	80	81	80	80	643
2	7465	AFRI BUDI ISNANTO	80	80	79	79	78	80	79	80	635
3	7466	AGUNG PURNOMO AJI	80	80	80.38	80	80	78	79	81	638
4	7467	ANDI KURNIAWAN	83	78	77	80	81	79	77	82	637
5	7468	ANDIKA TRI SAPUTRA	81	83	78	80	78	79	77	82	638
6	7470	ANDRY TYAS P	83	83	81	81	81	83	82	83	657
7	7471	APRILIAN PRASETYO	83	83	80	82	79	80	79	82	648
8	7472	ARDIAN YUDANTO	80	79	79	80	80	80	79	82	639
9	7474	DEDI SETYO NUGROHO S	81	80	81	81	79	81	78	83	644
10	7475	DENI FIRMANSYAH	80	79	78	80	80	79	77	81	634
11	7476	DIDIT PURNAMA	82	84	79	80	80	84	78	85	652
12	7477	EKO NUR SAIFUDIN	83	84	81	84	84	84	80	83	663
13	7479	HERMAWAN SUGIYANTS	77	82	78	84	77	82	76	81	637
14	7480	IRFANDI NUGROHO	82	79	79	80	81	80	78	82	641
15	7481	LUKI ANDREAN	83	78	79	81	80	79	79	82	641
16	7482	LUQMAN HIDAYAT	82	81	79	82	78	79	79	82	642
17	7483	MEDI HENDRIYANTO	83	84	81	84	79	79	80	82	652
18	7484	MUH RIFAI	80	83	80	81	81	79	79	85	648
19	7485	MUHAMMAD YULIANTO N	81	81	79	80	79	79	78	81	638
20	7486	MUHAMMAD AL HASAN F	79	80	79	80	80	79	81	79	637
21	7487	MUHAMMAD EKO PAMUJI	83	82	81	84	80	78	78	82	648
22	7489	NUR TUNJUNG IRAWAN	79	79	78	80	77	79	79	80	631
23	7491	RIDWAN MAULANA	82	84	79	80	81	81	79	82	648
24	7492	SEPDYAN TIVAN IP	83	85	83	82	82	82	82	84	663
25	7493	WIJAYA YUDHISTIRA	75	82	75	79	76	80	75	80	622
26	7494	YULI MARYANTO	81	80	78	80	78	79	79	80	635
27	7495	ZUBRAM SAPUTO AJI	78	80	78	84	79	79	78	80	636
28	7497	AGUNG NUGROHO	82	84	83	78	82	86	81	82	658
29	7498	ANDRI SULISTIYO	76	81	80	78	77	83	79	81	635
30	7499	ANITA SUSANTI	81	81	83	79	80	84	80	81	649
31	7501	APRI ADRIYANTO	81	81	82	83	82	82	84	81	656
32	7502	APRI DWI SETIYOKO	80	80	83	79	78	82	79	80	641
33	7503	ARDIKA BIMANTORO	82	81	81	79	78	82	80	81	644

34	7505	BIMO LUCKY RAHMAN S	80	80	81	79	82	83	77	80	642
35	7507	ELSA ROSALINA	80	80	80	78	78	80	78	80	634
36	7508	ENDRA LESMANA	79	80	81	78	79	82	78	81	638
37	7509	FAISAL WIBISANA	81	80	81	79	79	84	78	81	643
38	7511	FERY ANANG JATMIKO	82	81	81	79	82	84	81	81	651
39	7512	FINA ARSITA	80	80	81	80	80	80	80	80	641
40	7513	HANIF AVI ANDRIAWAN	78	80	78	78	75	80	77	79	625
41	7514	IMAM ADIVITANTO	78	86	83	78	78	83	79	81	646
42	7515	IRAWAN DANAR S	81	82	83	84	82	85	84	81	662
43	7516	LIGA MANDARA	78	81	80	78	77	82	78	80	634
44	7517	MAHMUD NUR IKHSAN R	79	80	82	78	79	83	78	81	640
45	7518	MIRA PRANITIS	81	80	83	79	79	84	80	81	647
46	7519	MUHAMMAD TRI P	81	80	80	79	81	80	79	79	639
47	7520	MUHAMMAD RIKO F	79	80	83	78	81	80	79	81	641
48	7521	RIDHA FAUZAN	79	81	81	79	81	82	78	81	642
49	7522	RIZKA WAHYUNINGSIH	78	81	82	78	80	82	79	81	641
50	7523	SIFA DWI RAHMAN	80	80	82	78	81	80	79	81	641
51	7524	UMMU MAHSHUNATY	79	80	82	80	81	82	79	82	645
52	7525	WAHYU HADI SANTOSO	79	80	82	80	79	82	79	81	642
53	7527	WINDU AYU LESTARI	81	82	83	79	80	80	80	81	646

MBG = Menggambar Bangunan Gedung

MPL = Menggambar menggunakan Perangkat Lunak

MBB = Menggambar Batu Beton

MDI = Menggambar Desain Interior

Lampiran 3

Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Variabel Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

		Correlations																						
		ep1	ep2	ep3	ep4	ep5	ep6	ep7	ep8	ep9	ep10	ep11	ep12	ep13	ep14	ep15	ep16	ep17	ep18	ep19	ep20	ep21	total	
ep 1	Pearson Correlation	1	.265	.426*	.348*	.325*	.298*	.418*	.085	.391*	.140	.225	.136	.113	.301*	.264	.294*	.306*	.306*	.283*	.386**	.064	.556**	
	Sig. (2-tailed)		.056	.001	.011	.018	.030	.002	.545	.004	.317	.105	.330	.419	.028	.056	.033	.026	.026	.040	.004	.650	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
ep 2	Pearson Correlation		.265	1	.333*	.288*	-.056	.179	.424*	.302*	.318*	.224	.137	.166	.139	.126	.099	.214	-.035	.276*	.312*	.075	-.073	.384**
	Sig. (2-tailed)		.056		.015	.037	.692	.199	.002	.028	.020	.107	.330	.235	.321	.369	.482	.125	.801	.045	.023	.593	.604	.004
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
ep 3	Pearson Correlation		.426*	.333*	1	.207	.424*	.201	.572*	.413*	.209	.419**	.389*	.247	.178	.152	.246	.036	-.061	.109	.079	.158	.053	.476**
	Sig. (2-tailed)		.001	.015		.136	.002	.150	.000	.002	.133	.002	.004	.075	.202	.278	.076	.800	.664	.437	.572	.259	.705	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
ep 4	Pearson Correlation		.348*	.288*	.207	1	.556*	.467**	.230	.178	.461*	.326*	.254	.041	.250	.203	.157	.249	.327*	.361**	.424**	.419**	-.236	.554**
	Sig. (2-tailed)		.011	.037	.136		.000	.000	.097	.201	.001	.017	.067	.770	.071	.145	.261	.072	.017	.008	.002	.002	.089	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
ep 5	Pearson Correlation		.325*	-.056	.424*	.556*	1	.477**	.199	.364*	.332*	.329*	.208	.038	.198	.312*	.343*	.129	.151	.198	.093	.471**	-.012	.535**
	Sig. (2-tailed)		.018	.692	.002	.000		.000	.153	.007	.015	.016	.135	.788	.155	.023	.012	.357	.279	.155	.510	.000	.934	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
ep 6	Pearson Correlation		.298*	.179	.201	.467*	.477*	1	.322*	.192	.378*	.176	.418*	.348*	.511**	.406**	.418**	.315*	.195	.428**	.189	.450**	.054	.685**
	Sig. (2-tailed)		.030	.199	.150	.000	.000		.019	.168	.005	.208	.002	.011	.000	.003	.002	.022	.162	.001	.176	.001	.700	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
ep 7	Pearson Correlation		.418*	.424*	.572*	.230	.199	.322*	1	.529*	.285*	.455**	.425*	.350*	.257	.231	.295*	.129	.186	.238	.276*	.142	.045	.587**
	Sig. (2-tailed)		.002	.002	.000	.097	.153	.019		.000	.039	.001	.002	.010	.063	.096	.032	.356	.183	.087	.045	.311	.749	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	

ep 8	Pearson Correlation	.085	.302*	.413*	.178	.364*	.192	.529*	1	.399*	.406**	.464*	.408**	.319*	.108	.118	.075	.111	.052	-.034	-.039	-.179	.424**
	Sig. (2-tailed)	.545	.028	.002	.201	.007	.168	.000		.003	.003	.000	.002	.020	.443	.400	.592	.428	.711	.809	.779	.199	.002
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
ep 9	Pearson Correlation	.391*	.318*	.209	.461*	.332*	.378**	.285*	.399*	1	.314*	.529*	.252	.316*	.421**	.415**	.477**	.492**	.392**	.258	.134	-.120	.681**
	Sig. (2-tailed)	.004	.020	.133	.001	.015	.005	.039	.003		.022	.000	.069	.021	.002	.002	.000	.000	.004	.062	.338	.391	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
ep 10	Pearson Correlation	.140	.224	.419*	.326*	.329*	.176	.455*	.406*	.314*	1	.452*	.278*	.123	.159	.170	.078	.073	.109	.215	-.033	-.269	.409**
	Sig. (2-tailed)	.317	.107	.002	.017	.016	.208	.001	.003	.022		.001	.044	.381	.256	.224	.577	.604	.435	.123	.815	.051	.002
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
ep 11	Pearson Correlation	.225	.137	.389*	.254	.208	.418**	.425*	.464*	.529*	.452**	1	.644**	.560**	.356**	.375**	.333*	.184	.042	.002	-.018	-.202	.589**
	Sig. (2-tailed)	.105	.330	.004	.067	.135	.002	.002	.000	.000	.001		.000	.000	.009	.006	.015	.188	.763	.991	.897	.146	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
ep 12	Pearson Correlation	.136	.166	.247	.041	.038	.348*	.350*	.408*	.252	.278*	.644*	1	.501**	.149	.194	.171	-.047	.000	.058	-.119	-.152	.388**
	Sig. (2-tailed)	.330	.235	.075	.770	.788	.011	.010	.002	.069	.044	.000		.000	.288	.164	.220	.740	1.000	.682	.398	.278	.004
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
ep 13	Pearson Correlation	.113	.139	.178	.250	.198	.511**	.257	.319*	.316*	.123	.560*	.501**	1	.483**	.486**	.476**	.166	.289*	.014	.308*	-.085	.607**
	Sig. (2-tailed)	.419	.321	.202	.071	.155	.000	.063	.020	.021	.381	.000	.000	.000	.000	.000	.236	.036	.922	.025	.546	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
ep 14	Pearson Correlation	.301*	.126	.152	.203	.312*	.406**	.231	.108	.421*	.159	.356*	.149	.483**	1	.899**	.772**	.541**	.403**	.064	.365**	.057	.722**
	Sig. (2-tailed)	.028	.369	.278	.145	.023	.003	.096	.443	.002	.256	.009	.288	.000	.000	.000	.000	.003	.651	.007	.684	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
ep 15	Pearson Correlation	.264	.099	.246	.157	.343*	.418**	.295*	.118	.415*	.170	.375*	.194	.486**	.899**	1	.732**	.529**	.361**	.005	.355**	.160	.734**
	Sig. (2-tailed)	.056	.482	.076	.261	.012	.002	.032	.400	.002	.224	.006	.164	.000	.000	.000	.000	.008	.973	.009	.253	.000	

**. Correlation is significant at the 0.01

. Correlation level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Iklim Sekolah

		Cont													
		is1	is2	is3	is4	is5	is6	is7	is8	is9	is10	is11	is12	is13	is14
is1	Pearson Correlation	1	.032	-.035	.153	.109	-.034	.052	.059	.256	-.070	.102	.222	.039	.112
	Sig. (2-tailed)		.821	.801	.275	.438	.807	.710	.673	.065	.618	.466	.110	.783	.423
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is2	Pearson Correlation	.032	1	.257	.474"	.445"	.374"	.148	.166	.255	-.025	.422"	.175	.164	.202
	Sig. (2-tailed)		.821	.063	.000	.001	.006	.290	.236	.066	.861	.002	.210	.239	.146
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is3	Pearson Correlation	-.035	.257	1	.398"	.041	.297'	.066	-.029	.010	.429"	.396"	.243	-.019	.083
	Sig. (2-tailed)		.801	.063		.003	.773	.031	.637	.838	.943	.001	.003	.080	.894
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is4	Pearson Correlation	.153	.474"	.398"	1	.531"	.347'	.110	.280'	.198	.224	.521"	.411"	.499"	.321'
	Sig. (2-tailed)		.275	.000	.003		.000	.011	.435	.043	.156	.107	.000	.002	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is5	Pearson Correlation	.109	.445"	.041	.531"	1	.247	.305'	.295'	.462"	.071	.101	.190	.171	.178
	Sig. (2-tailed)		.438	.001	.773	.000		.074	.026	.032	.000	.611	.472	.173	.221
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is6	Pearson Correlation	-.034	.374"	.297'	.347'	.247	1	.061	.341'	.207	.324'	.389"	.202	.042	.021
	Sig. (2-tailed)		.807	.006	.031	.011	.074		.665	.012	.137	.018	.004	.148	.765
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is7	Pearson Correlation	.052	.148	.066	.110	.305'	.061	1	.048	.475"	.088	.012	-.130	.002	.110
	Sig. (2-tailed)		.710	.290	.637	.435	.026	.665		.731	.000	.530	.931	.353	.990
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is8	Pearson Correlation	.059	.166	-.029	.280'	.295'	.341'	.048	1	.318'	.163	.224	.198	.131	.342'
	Sig. (2-tailed)		.673	.236	.838	.043	.032	.012	.731		.020	.244	.107	.156	.350
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is9	Pearson Correlation	.256	.255	.010	.198	.462"	.207	.475"	.318'	1	.172	.239	.136	.049	.343'
	Sig. (2-tailed)		.065	.066	.943	.156	.000	.137	.000	.020		.218	.084	.332	.729
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is10	Pearson Correlation	-.070	-.025	.429"	.224	.071	.324'	.088	.163	.172	1	.341'	.297'	.255	.447"
	Sig. (2-tailed)		.618	.861	.001	.107	.611	.018	.530	.244	.218		.012	.031	.066
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

elations

is15	is16	is17	is18	is19	is20	is21	is22	is23	is24	is25	is26	is27	is28	is29	is30	total
-.036	-.078	-.022	.281'	.231	-.026	.255	.147	.140	.250	.266	-.017	.099	.222	.263	.177	.312'
.798	.577	.876	.042	.096	.854	.065	.295	.316	.070	.054	.904	.482	.111	.057	.205	.023
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.290'	.166	.104	-.095	.317'	.360"	.231	.462"	.227	.332'	.300'	.314'	.285'	.087	.157	.046	.586"
.035	.233	.460	.500	.021	.008	.097	.000	.102	.015	.029	.022	.039	.536	.261	.742	.000
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
-.008	.088	.317'	-.259	-.013	-.052	.301'	.302'	.087	-.094	.271'	.053	-.120	-.069	-.005	-.198	.318'
.957	.531	.021	.061	.926	.713	.028	.028	.538	.505	.049	.704	.391	.624	.974	.155	.020
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.303'	.052	-.011	-.046	-.050	.177	.195	.263	.127	.284'	.454"	.094	.168	.046	.126	.049	.588"
.027	.714	.937	.744	.720	.204	.161	.057	.364	.039	.001	.501	.230	.744	.367	.729	.000
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.447"	.199	.215	.043	.218	.203	.349'	.230	.077	.345'	.282'	.152	.333'	.152	.141	.140	.591"
.001	.153	.121	.762	.117	.144	.010	.098	.582	.011	.041	.277	.015	.277	.316	.317	.000
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.261	.101	.089	-.066	.290'	.161	.271'	.449"	.044	.085	.300'	.217	.203	-.004	-.022	-.009	.491"
.059	.470	.527	.640	.035	.249	.049	.001	.755	.546	.029	.118	.145	.975	.876	.948	.000
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.080	.060	.298'	-.259	-.100	.117	.042	.045	-.133	.050	.193	-.016	.028	-.207	-.059	-.006	.229
.569	.669	.030	.061	.475	.405	.763	.747	.342	.720	.167	.908	.841	.137	.673	.966	.100
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.277'	-.184	-.178	-.039	.039	.203	.324'	.033	.041	.132	-.025	.024	.057	.092	.039	-.059	.344'
.045	.187	.201	.783	.781	.144	.018	.816	.772	.345	.857	.866	.684	.513	.782	.675	.012
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.320'	.076	.252	-.044	.189	.246	.251	.139	-.027	.235	.245	.178	.070	-.039	.227	.111	.517"
.019	.586	.069	.753	.175	.076	.070	.319	.845	.090	.077	.202	.620	.783	.102	.430	.000
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.344'	-.266	-.002	.042	.058	-.111	.184	.043	-.135	-.170	.045	-.173	-.163	-.107	.061	-.121	.253
.012	.054	.990	.766	.679	.430	.187	.761	.335	.224	.749	.217	.243	.445	.667	.388	.068
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

is11	Pearson Correlation	.102	.422"	.396"	.521"	.101	.389"	.012	.224	.239	.341'	1	.490"	.263	.346'
	Sig. (2-tailed)	.466	.002	.003	.000	.472	.004	.931	.107	.084	.012		.000	.057	.011
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is12	Pearson Correlation	.222	.175	.243	.411"	.190	.202	-.130	.198	.136	.297'	.490"	1	.318'	.411"
	Sig. (2-tailed)	.110	.210	.080	.002	.173	.148	.353	.156	.332	.031	.000		.020	.002
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is13	Pearson Correlation	.039	.164	-.019	.499"	.171	.042	.002	.131	.049	.255	.263	.318'	1	.260
	Sig. (2-tailed)	.783	.239	.894	.000	.221	.765	.990	.350	.729	.066	.057	.020		.060
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is14	Pearson Correlation	.112	.202	.083	.321'	.178	.021	.110	.342'	.343'	.447"	.346'	.411"	.260	1
	Sig. (2-tailed)	.423	.146	.554	.019	.203	.881	.435	.012	.012	.001	.011	.002	.060	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is15	Pearson Correlation	-.036	.290'	-.008	.303'	.447"	.261	.080	.277'	.320'	.344'	.267	.518"	.318'	.573"
	Sig. (2-tailed)	.798	.035	.957	.027	.001	.058	.569	.045	.019	.012	.053	.000	.020	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is16	Pearson Correlation	-.078	.166	.088	.052	.199	.101	.060	-.184	.076	-.266	.227	.172	-.167	-.056
	Sig. (2-tailed)	.577	.233	.531	.714	.153	.470	.669	.187	.586	.054	.102	.218	.232	.689
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is17	Pearson Correlation	-.022	.104	.317'	-.011	.215	.089	.298'	-.178	.252	-.002	.023	-.085	-.198	-.151
	Sig. (2-tailed)	.876	.460	.021	.937	.121	.527	.030	.201	.069	.990	.870	.547	.156	.282
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is18	Pearson Correlation	.281'	-.095	-.259	-.046	.043	-.066	-.259	-.039	-.044	.042	.095	.033	.045	-.099
	Sig. (2-tailed)	.042	.500	.061	.744	.762	.640	.061	.783	.753	.766	.500	.814	.750	.481
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is19	Pearson Correlation	.231	.317'	-.013	-.050	.218	.290'	-.100	.039	.189	.058	.214	-.005	-.163	-.050
	Sig. (2-tailed)	.096	.021	.926	.720	.117	.035	.475	.781	.175	.679	.124	.971	.244	.720
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is20	Pearson Correlation	-.026	.360"	-.052	.177	.203	.161	.117	.203	.246	-.111	.398"	.190	-.032	.177
	Sig. (2-tailed)	.854	.008	.713	.204	.144	.249	.405	.144	.076	.430	.003	.173	.821	.204
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is21	Pearson Correlation	.255	.231	.301'	.195	.349'	.271'	.042	.324'	.251	.184	.264	.347'	-.153	.161
	Sig. (2-tailed)	.065	.097	.028	.161	.010	.049	.763	.018	.070	.187	.056	.011	.273	.249
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
.287	.227	.023	.095	.214	.398"	.264	.335'	.082	.159	.420"	.274'	.139	.078	.068	.100	.605"		
.053	.102	.870	.500	.124	.003	.056	.014	.558	.255	.002	.047	.323	.578	.627	.475	.000		
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.518"	.172	-.085	.033	-.005	.190	.347'	.200	-.027	.106	.346'	.033	.131	.064	.056	.106	.478"		
.000	.218	.547	.814	.971	.173	.011	.151	.849	.451	.011	.816	.351	.647	.689	.452	.000		
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.318'	-.167	-.198	.045	-.163	-.032	-.153	-.038	.168	.157	.032	-.215	-.102	-.193	-.010	-.092	.149		
.020	.232	.156	.750	.244	.821	.273	.787	.228	.263	.819	.121	.468	.165	.944	.513	.287		
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.573"	-.056	-.151	-.099	-.050	.177	.161	.039	-.096	.164	.073	.094	.050	.004	.020	.089	.397"		
.000	.689	.282	.481	.720	.204	.249	.782	.496	.241	.603	.501	.721	.978	.887	.526	.003		
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
1	.218	-.173	.033	.199	.249	.347'	.314'	-.027	.259	.302'	.240	.330'	.064	.124	.311'	.585"		
	.117	.215	.814	.153	.072	.011	.022	.849	.061	.028	.084	.016	.647	.377	.023	.000		
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.218	1	.025	-.071	.105	.472"	.236	.364"	.123	.224	.371"	.499"	.485"	.102	-.024	.359"	.399"		
.117		.859	.613	.454	.000	.089	.007	.381	.106	.006	.000	.000	.468	.866	.008	.003		
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
-.173	.026	1	-.117	.018	-.047	.123	-.048	-.179	-.053	.024	-.196	-.287'	-.125	-.112	-.225	.049		
.215	.859		.404	.897	.737	.381	.734	.199	.705	.867	.159	.037	.372	.425	.105	.728		
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.033	-.071	-.117	1	.623"	-.004	.028	.102	.332'	.091	-.012	-.173	.087	.379"	.401"	.150	.141		
.814	.613	.404		.000	.975	.842	.467	.015	.519	.931	.216	.534	.005	.003	.284	.315		
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.199	.105	.018	.623"	1	.198	.355"	.431"	.444"	.202	.163	.159	.263	.533"	.499"	.246	.481"		
.153	.454	.897	.000		.156	.009	.001	.001	.147	.244	.255	.057	.000	.000	.076	.000		
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.249	.472"	-.047	-.004	.198	1	.414"	.443"	-.001	.461"	.407"	.437"	.511"	-.016	-.137	.108	.519"		
.072	.000	.737	.975	.156		.002	.001	.994	.001	.002	.001	.000	.912	.329	.442	.000		
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.347'	.236	.123	.028	.355"	.414"	1	.515"	.019	.414"	.515"	.222	.358"	.117	.080	.227	.646"		
.011	.089	.381	.842	.009	.002		.000	.895	.002	.000	.110	.008	.406	.567	.102	.000		
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

is22	Pearson Correlation	.147	.462**	.302'	.263	.230	.449**	.045	.033	.139	.043	.335'	.200	-.038	.039
	Sig. (2-tailed)	.295	.000	.028	.057	.098	.001	.747	.816	.319	.761	.014	.151	.787	.782
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is23	Pearson Correlation	.140	.227	.087	.127	.077	.044	-.133	.041	-.027	-.135	.082	-.027	.168	-.096
	Sig. (2-tailed)	.316	.102	.538	.364	.582	.755	.342	.772	.845	.335	.558	.849	.228	.496
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is24	Pearson Correlation	.250	.332'	-.094	.284'	.345'	.085	.050	.132	.235	-.170	.159	.106	.157	.164
	Sig. (2-tailed)	.070	.015	.505	.039	.011	.546	.720	.345	.090	.224	.255	.451	.263	.241
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is25	Pearson Correlation	.266	.300'	.271'	.454**	.282'	.300'	.193	-.026	.245	.045	.420**	.346'	.032	.073
	Sig. (2-tailed)	.054	.029	.049	.001	.041	.029	.167	.857	.077	.749	.002	.011	.819	.603
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is26	Pearson Correlation	-.017	.314'	.053	.094	.152	.217	-.016	.024	.178	-.173	.274'	.033	-.215	.094
	Sig. (2-tailed)	.904	.022	.704	.501	.277	.118	.908	.866	.202	.217	.047	.816	.121	.501
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is27	Pearson Correlation	.099	.285'	-.120	.168	.333'	.203	.028	.057	.070	-.163	.139	.131	-.102	.050
	Sig. (2-tailed)	.482	.039	.391	.230	.015	.145	.841	.684	.620	.243	.323	.351	.468	.721
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is28	Pearson Correlation	.222	.087	-.069	.046	.152	-.004	-.207	.092	-.039	-.107	.078	.064	-.193	.004
	Sig. (2-tailed)	.111	.536	.624	.744	.277	.975	.137	.513	.783	.445	.578	.647	.165	.978
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is29	Pearson Correlation	.263	.157	-.005	.126	.141	-.022	-.059	.039	.227	.061	.068	.056	-.010	.020
	Sig. (2-tailed)	.057	.261	.974	.367	.316	.876	.673	.782	.102	.667	.627	.689	.944	.887
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
is30	Pearson Correlation	.177	.046	-.198	.049	.140	-.009	-.006	-.059	.111	-.121	-.100	.106	-.092	.089
	Sig. (2-tailed)	.205	.742	.155	.729	.317	.948	.966	.675	.430	.388	.475	.452	.513	.526
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
total	Pearson Correlation	.312'	.586**	.318'	.588**	.591"	.491"	.229	.344'	.517"	.253	.605"	.478"	.149	.397"
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.020	.000	.000	.000	.100	.012	.000	.068	.000	.000	.287	.003
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

.314'	.364"	-.048	.102	.431"	.443"	.515"	1	.423"	.368"	.558"	.455"	.545"	.165	.165	.213	.673"
.022	.007	.734	.467	.001	.001	.000		.002	.007	.000	.001	.000	.237	.238	.125	.000
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
-.027	.123	-.179	.332'	.444"	-.001	.019	.423"	1	.024	-.015	.061	.087	.526"	.576"	.224	.282'
.849	.381	.199	.015	.001	.994	.895	.002		.865	.918	.664	.535	.000	.000	.106	.041
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.259	.224	-.053	.091	.202	.461"	.414"	.368"	.024	1	.507"	.257	.350'	-.034	-.020	.329'	.486"
.061	.106	.705	.519	.147	.001	.002	.007	.865		.000	.064	.010	.811	.887	.016	.000
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.302'	.371"	.024	-.012	.163	.407"	.515"	.558"	-.015	.507"	1	.418"	.373"	.008	.126	.352"	.664"
.028	.006	.867	.931	.244	.002	.000	.000	.918	.000		.002	.006	.956	.369	.010	.000
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.240	.499"	-.196	-.173	.159	.437"	.222	.455"	.061	.257	.418"	1	.702"	.186	.132	.296'	.472"
.084	.000	.159	.216	.255	.001	.110	.001	.664	.064	.002		.000	.181	.346	.031	.000
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.330'	.485"	-.287'	.087	.263	.511"	.359"	.545"	.087	.350'	.373"	.702"	1	.138	.111	.492"	.534"
.016	.000	.037	.534	.057	.000	.008	.000	.535	.010	.006	.000		.325	.429	.000	.000
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.064	.102	-.125	.379"	.533"	-.016	.117	.165	.526"	-.034	.008	.186	.138	1	.669"	.375"	.303'
.647	.468	.372	.005	.000	.912	.406	.237	.000	.811	.956	.181	.325		.000	.006	.027
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.124	-.024	-.112	.401"	.499"	-.137	.080	.165	.576"	-.020	.126	.132	.111	.669"	1	.589"	.375"
.377	.866	.425	.003	.000	.329	.567	.238	.000	.887	.369	.346	.429	.000		.000	.006
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.311'	.359"	-.225	.150	.246	.108	.227	.213	.224	.329"	.352"	.296"	.492"	.375"	.589"	1	.393"
.023	.008	.105	.284	.076	.442	.102	.125	.106	.016	.010	.031	.000	.006	.000		.004
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
.585"	.399"	.049	.141	.481"	.519"	.646"	.673"	.282'	.486"	.664"	.472"	.534"	.303'	.375"	.393"	1
.000	.003	.728	.315	.000	.000	.000	.000	.041	.000	.000	.000	.000	.027	.006	.004	
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

Uji Reliabilitas

Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	20

IklimSekolah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	25

Lampiran 4

Data Penelitian

A. Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

Nomor	Jawaban Persepsi Variabel X1																				Jumlah	
	Urut	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	4	4	3	56	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	59
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1	1	1	1	3	2	4	4	4	48
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	57	
5	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	71	
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	58
8	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	48	
9	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	58
10	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	58
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	58	
12	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	66	
13	3	4	4	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
14	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	1	1	1	3	4	3	57	
15	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	63	
16	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	64	
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
18	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	48	
19	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	3	3	4	3	48	
20	3	4	4	2	2	1	4	4	2	4	3	4	2	1	1	1	1	1	4	1	49	
21	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	4	4	3	56	
22	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	1	1	1	1	3	4	3	57	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	57	
24	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	62	
25	3	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	57	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	57	
27	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	46	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	73	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	56	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	75	
32	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	64	
33	3	2	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	1	1	1	1	3	2	3	3	44	
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	50	
35	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	1	3	3	4	2	59	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	49	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	

38	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	60	
39	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	61	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	54	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	78	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	58	
43	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
44	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	1	1	1	2	3	3	50	
45	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	69	
46	3	4	4	3	2	3	4	3	1	3	2	3	3	1	1	1	2	4	4	55	
47	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	55
48	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	59
49	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	59
50	1	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	51
51	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	1	1	2	3	3	4	53
52	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	2	3	48
53	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	47

B. Iklim Sekolah

Nomor	Jawaban Persepsi Variabel x2																												Jumlah
	Urut	1	2	3	4	5	6	8	9	11	12	14	15	16	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	4	3	3	2	3	2	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	80	
2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75	
3	4	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	65	
4	3	3	4	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	69	
5	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	72		
6	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	85		
7	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	67	
8	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	77		
9	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	62		
10	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	63		
11	4	3	3	2	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71		
12	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	87		
13	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	1	1	1	3	2	1	1	1	4	4	3	58			
14	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76		
15	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	89		
16	3	3	4	2	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	81		
17	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	65		
18	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	78		
19	4	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	66		
20	4	2	3	2	3	1	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	1	3	2	1	1	1	4	4	3	55			
21	4	3	4	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	78		
22	4	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	79		

23	4	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	60
24	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	88
25	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	77
26	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
27	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	71
28	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	87
29	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	68	
30	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
31	4	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	84
32	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	76	
33	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
34	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	70
35	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	4	2	1	2	4	2	2	1	1	4	4	1	59	
36	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	79	
37	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71	
38	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
39	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	64	
40	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	67	
41	4	4	1	3	4	2	1	4	2	2	2	3	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	76	
42	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	87	
43	1	3	3	2	3	3	1	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	70	
44	3	4	2	3	4	2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74	
45	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	79	
46	4	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	1	1	3	4	4	4	62	
47	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	67	

48	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	73
49	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	76
50	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	71
51	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	1	3	4	4	4	4	75
52	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	67
53	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72

Lampiran 5

Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Distribusi Kecenderungan Variabel

A. Deskripsi Data

Statistics					
		Pembelajaran	Ex.Kepramukaan	Iklim	Sekolah
Valid	53			53	
	0			0	
Mean		57.36		72.68	
Median		58.00		72.00	
Mode		58		71	
Std. Deviation		7.294		8.135	
Variance		53.196		66.18	
Range		34		34	
Minimum		44		55	
Maximum		78		89	
Sum		3040		3852	

Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	1.9	1.9	1.9
	46	1	1.9	1.9	3.8
	47	1	1.9	1.9	5.7
	48	5	9.4	9.4	15.1
	49	2	3.8	3.8	18.9
	50	2	3.8	3.8	22.6
	51	1	1.9	1.9	24.5
	53	1	1.9	1.9	26.4
	54	1	1.9	1.9	28.3
	55	2	3.8	3.8	32.1
	56	3	5.7	5.7	37.7
	57	6	11.3	11.3	49.1
	58	7	13.2	13.2	62.3
	59	5	9.4	9.4	71.7
	60	4	7.5	7.5	79.2
	61	1	1.9	1.9	81.1
	62	1	1.9	1.9	83.0
	63	1	1.9	1.9	84.9
	64	2	3.8	3.8	88.7
	66	1	1.9	1.9	90.6
	69	1	1.9	1.9	92.5
	71	1	1.9	1.9	94.3
	73	1	1.9	1.9	96.2
	75	1	1.9	1.9	98.1
	78	1	1.9	1.9	100.0
Total		53	100.0	100.0	

Iklim Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	1	1.9	1.9	1.9
	58	1	1.9	1.9	3.8
	59	1	1.9	1.9	5.7
	60	1	1.9	1.9	7.5
	62	2	3.8	3.8	11.3
	63	1	1.9	1.9	13.2
	64	1	1.9	1.9	15.1
	65	2	3.8	3.8	18.9
	66	1	1.9	1.9	20.8
	67	4	7.5	7.5	28.3
	68	2	3.8	3.8	32.1
	69	1	1.9	1.9	34.0
	70	2	3.8	3.8	37.7
	71	5	9.4	9.4	47.2
	72	3	5.7	5.7	52.8
	73	2	3.8	3.8	56.6
	74	1	1.9	1.9	58.5
	75	2	3.8	3.8	62.3
	76	4	7.5	7.5	69.8
	77	2	3.8	3.8	73.6
	78	2	3.8	3.8	77.4
	79	3	5.7	5.7	83.0
	80	1	1.9	1.9	84.9
	81	1	1.9	1.9	86.8
	84	1	1.9	1.9	88.7
	85	1	1.9	1.9	90.6
	87	3	5.7	5.7	96.2
	88	1	1.9	1.9	98.1
	89	1	1.9	1.9	100.0
Total		53	100.0	100.0	

Statistics

Prestasi hasil belajar

Valid	53
Missing	19
Mean	80.3518
Median	80.2500
Mode	80.12
Std. Deviation	1.07508
Variance	1.156
Minimum	77.75
Maximum	82.88
Sum	4258.64

Prestasi hasil belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	77.75	1	1.4	1.9	1.9
	78.125	1	1.4	1.9	3.8
	78.875	1	1.4	1.9	5.7
	79.25	3	4.2	5.7	11.3
	79.375	3	4.2	5.7	17.0
	79.5	2	2.8	3.8	20.8
	79.625	2	2.8	3.8	24.5
	79.63	1	1.4	1.9	26.4
	79.75	3	4.2	5.7	32.1
	79.875	1	1.4	1.9	34.0
	79.88	1	1.4	1.9	35.8
	80	1	1.4	1.9	37.7
	80.125	6	8.3	11.3	49.1
	80.25	5	6.9	9.4	58.5
	80.375	1	1.4	1.9	60.4
	80.38	1	1.4	1.9	62.3
	80.5	2	2.8	3.8	66.0
	80.625	1	1.4	1.9	67.9
	80.75	2	2.8	3.8	71.7
	80.875	1	1.4	1.9	73.6
	81	4	5.6	7.5	81.1

81.125	1	1.4	1.9	83.0
81.375	1	1.4	1.9	84.9
81.5	2	2.8	3.8	88.7
82	1	1.4	1.9	90.6
82.13	1	1.4	1.9	92.5
82.25	1	1.4	1.9	94.3
82.75	1	1.4	1.9	96.2
82.875	2	2.8	3.8	100.0
Total	53	73.6	100.0	
Missing	System	19	26.4	
Total	72	100.0		

B. Distribusi Data

Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 53 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7242) \\
 &= 1 + 5,69 \\
 &= 6,69 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

1. Klasifikasi variabel Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler

Kepramukaan

a. Menentukan rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\
 &= (78 - 44) \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

b. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas} \\
 &= 34 / 7 = 4,85 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1.	44 – 48	8
2.	49 – 53	6
3.	54 – 58	19
4.	59 – 63	12
5.	64 – 68	3
6.	69 – 73	3
7.	74 - 78	2
Jumlah		53

Distribusi kecenderungan variabel pembelajaran ekstrakurikuler
kepramukaan

c. Menghitung distribusi kecenderungan variabel

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (M}_i\text{)} &= 1/2 (X \text{ max} + X \text{ min}) \\
 &= 1/2 (80 + 20) \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi ideal} &= 1/6 (X \text{ max} - X \text{ min}) \\
 &= 1/6 (80 - 20) \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

Penentuan kategori:

No	Interval nilai	Interpetasi
1	$\bar{X} \geq M_i + 1 Sbi$	Sangat Baik (SB)
2	$M_i + 1 Sbi > \bar{X} \geq M_i$	Baik (B)
3	$M_i > \bar{X} \geq M_i - 1 Sbi$	Cukup (C)
4	$\bar{X} \leq M_i - 1 Sbi$	Kurang Baik (KB)

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Baik} &= \bar{X} \geq M_i + 1 Sbi \\
 &= \bar{X} \geq 50 + 1 \cdot 10 \\
 &= \bar{X} \geq 60
 \end{aligned}$$

$$\text{Baik} = M_i + 1 Sbi > \bar{X} \geq M_i$$

$$= 50 + 1. 10 > \bar{X} \geq 50$$

$$= 60 > \bar{X} \geq 50$$

Cukup $= M_i > \bar{X} \geq M_i - 1 SBi$

$$= 50 > \bar{X} \geq 50 - 1 . 10$$

$$= 50 > \bar{X} \geq 40$$

Kurang Baik $= \bar{X} \leq M_i - 1 SBi$

$$= \bar{X} \leq 50 - 1 . 10$$

$$= \bar{X} \leq 40$$

Distribusi kecenderungan indikator pada variabel pembelajaran

ekstrakurikuler kepramukaan

c. Menghitung distribusi kecenderungan variabel

$$\text{Mean ideal (}M_i\text{)} = 1/2 (X \text{ max} + X \text{ min})$$

$$= 1/2 (4 + 1)$$

$$= 2,5$$

$$\text{Standar deviasi ideal} = 1/6 (X \text{ max} - X \text{ min})$$

$$= 1/6 (4 - 1)$$

$$= 0,5$$

Penentuan kategori:

No	Interval nilai	Interpetasi
1	$\bar{X} \geq M_i + 1 SBi$	Sangat Baik (SB)
2	$M_i + 1 SBi > \bar{X} \geq M_i$	Baik (B)
3	$M_i > \bar{X} \geq M_i - 1 SBi$	Cukup (C)
4	$\bar{X} \leq M_i - 1 SBi$	Kurang Baik (KB)

Sangat Baik = $\bar{X} \geq M_i + 1 Sbi$

$$= \bar{X} \geq 2,5 + 1 \cdot 0,5$$

$$= \bar{X} \geq 3$$

Baik = $M_i + 1 Sbi > \bar{X} \geq M_i$

$$= 2,5 + 1 \cdot 0,5 > \bar{X} \geq 2,5$$

$$= 3 > \bar{X} \geq 2,5$$

Cukup = $M_i > \bar{X} \geq M_i - 1 Sbi$

$$= 2,5 > \bar{X} \geq 2,5 - 1 \cdot 0,5$$

$$= 2,5 > \bar{X} \geq 2$$

Kurang Baik = $\bar{X} \leq M_i - 1 Sbi$

$$= \bar{X} \leq 2,5 - 1 \cdot 0,5$$

$$= \bar{X} \leq 2$$

Iklim Sekolah

A. Distribusi Data

Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 53$$

$$= 1 + 3,3 (1,7242)$$

$$= 1 + 5,69$$

$$= 6,69 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2. Klasifikasi variabel iklim sekolah

Menentukan rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{a. Rentang data} &= (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\
 &= (89 - 55) \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

b. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas} \\
 &= 34 / 7 \\
 &= 4,85 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1.	55 – 59	3
2.	60 – 64	5
3.	65 – 69	10
4.	70 – 74	13
5.	75 – 79	13
6.	80 – 84	3
7.	85 – 89	6
Jumlah		53

Distribusi kecenderungan variabel iklim sekolah

c. Menghitung distribusi kecenderungan variabel

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= 1/2 (X_{\text{max}} + X_{\text{min}}) \\
 &= 1/2 (100 + 25) \\
 &= 62,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi ideal} &= 1/6 (X_{\text{max}} - X_{\text{min}}) \\
 &= 1/6 (100 - 25) \\
 &= 12,5
 \end{aligned}$$

Penentuan kategori:

No	Interval nilai	Interpetasi
1	$\bar{X} \geq M_i + 1 Sbi$	Sangat Baik (SB)
2	$M_i + 1 Sbi > \bar{X} \geq M_i$	Baik (B)
3	$M_i > \bar{X} \geq M_i - 1 Sbi$	Cukup (C)
4	$\bar{X} \leq M_i - 1 Sbi$	Kurang Baik (KB)

$$\mathbf{Sangat Baik} = \bar{X} \geq M_i + 1 Sbi$$

$$= \bar{X} \geq 62,5 + 1. 12,5$$

$$= \bar{X} \geq 75$$

$$\mathbf{Baik} = M_i + 1 Sbi > \bar{X} \geq M_i$$

$$= 62,5 + 1. 12,5 > \bar{X} \geq 62,5$$

$$= 75 > \bar{X} \geq 62,5$$

$$\mathbf{Cukup} = M_i > \bar{X} \geq M_i - 1 Sbi$$

$$= 62,5 > \bar{X} \geq 62,5 - 1 . 12,5$$

$$= 62,5 > \bar{X} \geq 50$$

$$\mathbf{Kurang Baik} = \bar{X} \leq M_i - 1 Sbi$$

$$= \bar{X} \leq 62,5 - 1. 12,5$$

$$= \bar{X} \leq 50$$

Menghitung distribusi kecenderungan variabel

$$\text{Mean ideal (}M_i\text{)} = 1/2 (X \text{ max} + X \text{ min})$$

$$= 1/2 (4 + 1)$$

$$= 2,5$$

$$\text{Standar deviasi ideal} = 1/6 (X \text{ max} - X \text{ min})$$

$$= 1/6 (4 - 1) = 0,5$$

Penentuan kategori:

No	Interval nilai	Interpetasi
1	$\bar{X} \geq M_i + 1 Sbi$	Sangat Baik (SB)
2	$M_i + 1 Sbi > \bar{X} \geq M_i$	Baik (B)
3	$M_i > \bar{X} \geq M_i - 1 Sbi$	Cukup (C)
4	$\bar{X} \leq M_i - 1 Sbi$	Kurang Baik (KB)

$$\text{Sangat Baik} = \bar{X} \geq M_i + 1 Sbi$$

$$= \bar{X} \geq 2,5 + 1. (0,5)$$

$$= \bar{X} \geq 3$$

$$\text{Baik} = M_i + 1 Sbi > \bar{X} \geq M_i$$

$$= 2,5 + 1. (0,5) > \bar{X} \geq 2,5$$

$$= 3 > \bar{X} \geq 2,5$$

$$\text{Cukup} = M_i > \bar{X} \geq M_i - 1 Sbi$$

$$= 2,5 > \bar{X} \geq 2,5 - 1. (0,5)$$

$$= 2,5 > \bar{X} \geq 2$$

$$\text{Kurang Baik} = \bar{X} \leq M_i - 1 Sbi$$

$$= \bar{X} \leq 2,5 - 1. (0,5)$$

$$= \bar{X} \leq 2$$

Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian

A. Distribusi Data

Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 53$$

$$= 1 + 3,3 (1,7242)$$

$$= 1 + 5,69$$

$$= 6,69 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

a. Klasifikasi variabel Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian

Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

$$= (83 - 77)$$

$$= 6$$

b. Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} / \text{jumlah kelas}$$

$$= 6 / 7$$

$$= 0,85 \text{ (dibulatkan menjadi 1)}$$

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1.	77	1
2.	78	2
3.	79	16
4.	80	20
5.	81	8
6.	82	0
7.	83	0
Jumlah		53

Menghitung distribusi kecenderungan variabel

$$\text{Mean ideal (Mi)} = 1/2 (\text{X max} + \text{X min})$$

$$= 1/2 (90 + 75)$$

$$= 82,5$$

$$\text{Standar deviasi ideal} = 1/6 (\text{X max} - \text{X min})$$

$$= 1/6 (90 - 75) = 2,5$$

Penentuan kategori:

No	Interval nilai	Interpetasi
1	$\bar{X} \geq M_i + 1 Sbi$	Sangat Baik (SB)
2	$M_i + 1 Sbi > \bar{X} \geq M_i$	Baik (B)
3	$M_i > \bar{X} \geq M_i - 1 Sbi$	Cukup (C)
4	$\bar{X} \leq M_i - 1 Sbi$	Kurang Baik (KB)

$$\text{Sangat Baik} = \bar{X} \geq M_i + 1 Sbi$$

$$= \bar{X} \geq 82,5 + 1. (2,5)$$

$$= \bar{X} \geq 85$$

$$\text{Baik} = M_i + 1 Sbi > \bar{X} \geq M_i$$

$$= 82,5 + 1. (2,5) > \bar{X} \geq 82,5$$

$$= 85 > \bar{X} \geq 82,5$$

$$\text{Cukup} = M_i > \bar{X} \geq M_i - 1 Sbi$$

$$= 82,5 > \bar{X} \geq 82,5 - 1. (2,5)$$

$$= 82,5 > \bar{X} \geq 80$$

$$\text{Kurang Baik} = \bar{X} \leq M_i - 1 Sbi$$

$$= \bar{X} \leq 82,5 - 1. (2,5)$$

$$= \bar{X} \leq 80$$

Lampiran 6

Uji Asumsi Klasik

A. Uji Linearitas

1. Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasihasilbelajar * PembelajaranEkstrakurikuler .Kepramukaan	Between Groups	(Combined) Linearity	36.133	24	1.506	1.759	.076
			10.627	1	10.627	12.415	.001
		Deviation from Linearity	25.505	23	1.109	1.295	.255
	Within Groups		23.969	28	856		
		Total	60.102	2			

2. Iklim Sekolah

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasihasilbelajar * IklimSekolah	Between Groups	(Combined) Linearity	43.567	28	.556	2.259	.023
			14.799	1	4.799	21.481	.000
		Deviation from Linearity	28.768	27	.065	1.547	.142
	Within Groups		16.534	24	.689		
		Total	60.102	52			

B. Uji Multikolinieritas

1. Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	74.436	1.280			58.136	.000		
IklimSekolah	.051	.017	.388		2.986	.004	.826	1.211
PembelajaranE x.Kepramukaan	.038	.019	.258		1.987	.052	.826	1.211

a. Dependent Variable:
Prestasihasilbelajar

C. Uji Normalitas

1. Variabel Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^a	Mean	.000000 0
	Std. Deviation	.975411 61
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.559
Asymp. Sig. (2-tailed)		.914

a. Test distribution is Normal.

2. Variabel Iklim Sekolah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^a	Mean	.000000
		0
	Std. Deviation	.933381
		89
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.072
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.551
Asymp. Sig. (2-tailed)		.922

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 7

Uji Hipotesis

D. Uji Hipotesis

1. Pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah terhadap Prestasi Hasil Belajar Paket Keahlian

Model	Coefficients ^a				
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	4.436	1.280		8.136	.000
PembelajaranEx.Kepramukaan	.038	.019	.258	.987	.052
IklimSekolah	.051	.017	.388	.986	.004

a. Dependent Variable:

Prestasihasilbelajar

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	18.116	2	9.058	10.787	.000 ^a
Residual	41.986	50	.840		
Total	60.102	52			

a. Predictors: (Constant), PembelajaranEx.Kepramukaan, IklimSekolah

b. Dependent Variable: Prestasihasilbelajar

Lampiran 8

Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI 185 / 6 /2014

Membaca Surat : **Wakil Dekan I Fakultas Teknik UNY** Nomor : **2245/H34/PL/2014**

Tanggal : **14 Juli 2014** Perihal : **Izin Penelitian**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **BUDIMAN PRATAMA P** NIP/NIM **10505241022**

Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

Lokasi : **KABUPATEN SLEMAN**

Waktu : **15 Juli 2014** s/d **15 Oktober 2014**

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **15 Juli 2014**

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Sleman cq. Ka.Badan Kesatuan Bangsa
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 Wakil Dekan I Fakultas Teknik UNY
- 5 Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 2245/H34/PL/2014

14 Juli 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala SMK Negeri 1 Seyegan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan & Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Budiman Pratama P	10505241022	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1	SMK Negeri 1 Seyegan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Sutarto, Ph.D

NIP : 19530901 197603 1 006

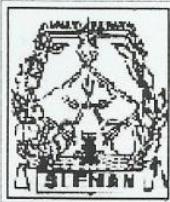
Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Agustus 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :

Ketua Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2566 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/2515/2014

Tanggal : 15 Juli 2014

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : BUDIMAN PRATAMA PUTRA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10505241022
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Asam No. 11, Pangkalpinang, Bangka Belitung
No. Telp / HP : 085702414825
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PENGARUH PEMBELAJARAN EKTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DAN
IKLIM SEKOLAH TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN PADA
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK
NEGERI 1 SEYEGAN.
Lokasi : SMK N 1 Seyagan, Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 15 Juli 2014 s/d 15 Oktober 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 15 Juli 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Seyegan
5. Ka. SMK N 1 Seyagan, Sleman
6. Dekan Fak. Teknik - UNY
7. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemanreg.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 15 Juli 2014

Nomor : 070 /Kesbang/ 2575 /2014

Kepada

Hal : Rekomendasi

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat

:

Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda

Nomor : 070/Reg/V/085/6/2014

Tanggal : 15 Juli 2014

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH PEMBELAJARAN EKTRAKULIKULER KEPRAMUKAAN DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN**" kepada:

Nama : Budiman Pratama Putra

Alamat Rumah : Jl. Asam No. 11, Pangkalpinang, Bangka Belitung

No. Telepon : 085702414825

Universitas / Fakultas : UNY / Fak. Teknik

NIM : 10505241022

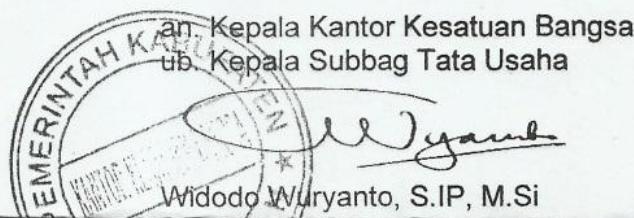
Program Studi : S1

Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SMK N 1 Seyegan

Waktu : 15 Juli - 15 Oktober 2014

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Widodo Wuryanto, S.I.P., M.Si

Lampiran 9

Lembar konsultasi

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Nuryadin Eko Raharjo, S.Pd., M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Budiman Pratama Putra
NIM : 10505241022
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan Dan iklim Sekolah Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juli 2014

Pemohon,


Budiman Pratama Putra
NIM. 10505241022

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil
dan Perencanaan



Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,


Drs. Sutarto, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19530901 197603 1 006

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Drs. Amat Jaedun, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Budiman Pratama Putra

NIM : 10505241022

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan Dan iklim Sekolah Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juli 2014

Pemohon


Budiman Pratama Putra
NIM. 10505241022

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil
dan Perencanaan



Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,


Drs. Sutarto, M.Sc., Ph.D
NIP. 19530901 197603 1 006

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Amat Jaedun, M.Pd.

NIP : 19610808 198601 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Budiman Pratama Putra

NIM : 10505241022

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2014

Validator,



Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP.19610808 198601 1 001

Catatan:

- Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Budiman Pratama Putra

Judul TAS : Pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan Dan iklim Sekolah Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan

Yogyakarta, Juli 2014
Validator,

g

Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP.19610808 198601 1 001

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Budiman Pratama Putra
NIM : 10505241022

Judul TAS : Pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan Dan iklim Sekolah Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan

NO	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Iklim sekolah	Jangan terlalu kuat saran - saran
2.	Kegiatan ekstrakurikuler	Siapkan saran - saran .
	Komentar Umum/ Lain-lain:	

Yogyakarta, Juli 2014
Validator,


Nuryadi Eko Rahario, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19721015 200212 1 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuryadin Eko Raharjo, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19721015 200212 1 002

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Budiman Pratama Putra

NIM : 10505241022

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta Juli 2014

Validator,

Nuryadin Eko Raharjo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19721015 200212 1 002

Catatan:

- Beri tanda ✓

KARTU BIMBINGAN TAS

Nama Mahasiswa : Budiman Pratama Putra Dosen Pembimbing : Drs. Sutarto, M.Sc.,Ph.D
NIM : 10505241022 Program Studi : Pend. Teknik Sipil & Perencanaan – SI

Judul TAS

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sragen



NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1	21 Maret 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang Regresi - Penulisan Kupuran Langsung & teknik Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan Variabel bebas sebagai Indikator Masalah di Bab I - Menambahkan Sumber Referensi, Indikator & kesimpulan. 	
2	6 Mei 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Bagian - Bagian di Bab harus Sama dengan Daftar Isi. - Kisi - kisi Instrumen Sesuai Indikator 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyederhanaan Penggunaan kata. - Sumber dari kalimat - kalimat harus ada referensinya. - Penyederhanaan bagian - bagian per bab dalam Daftar Isi 	
3	12 Mei 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Sehingga Variabel harus memuliakan 3-5 Definisi Penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan Tujuan Penelitian - Merambahkan Distrubusi Frekuensi Tunetek - Hasil 	